

29 Halaman
Terbit Setiap Senin

4 Desember 2023
No. 48 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

AKSI NYATA PERTAMINA DI AJANG COP28

Pertamina kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pencapaian *net zero emission* pada 2060 melalui peran aktifnya di Konferensi Perubahan Iklim dunia atau yang dikenal dengan Conference of Parties (COP) ke-28. Perhelatan yang diadakan mulai 30 November - 12 Desember 2023 tersebut diselenggarakan di Dubai, Uni Emirat Arab. Pada kesempatan tersebut Pertamina Group memaparkan aksi nyata dalam mendukung akselerasi transisi energi yang berdampak secara global.



COP28
UAE

Berita terkait halaman 2-5



Quotes of The Week

If each one of us does our bit, we will be helping to keep global warming from harming our countries.

Sienna Miller

10

LAHIRKAN ENTREPRENEUR MUDA, PERTAMINA UMUMKAN PEMENANG PERTAMUDA SEED & SCALE 2023

18

PERTAMINA GROUP RAIH PREDIKAT LEADERSHIP AA DI AJANG ESG DISCLOSURE TRANSPARENCY AWARDS

Hadiri COP-28, Pertamina Tegaskan Komitmen NZE 2060



COP28
UAE

DUBAI, UEA - Pada ajang Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim PBB 2023 atau Conference of the Parties (COP-28) yang berlangsung di Uni Emirat Arab (UEA), Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menegaskan kembali komitmen Pertamina dalam mendukung Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* tahun 2060.

Pada sesi diskusi di Paviliun Indonesia, Nicke Widyawati menjelaskan bahwa Indonesia dihadapkan pada trilema energi, dengan tiga isu utama yakni keamanan energi, kesetaraan energi, dan keberlanjutan energi. Untuk menghadapi ketiga isu tersebut, Pertamina telah mengembangkan tiga inisiatif strategis yang komprehensif yakni dekarbonisasi pada operasional Perusahaan (*scope 1*), membangun bisnis baru rendah karbon (*scope 2*), dan penerapan program penyeimbangan karbon (*scope 3*).

Sebagai negara berkembang, kata Nicke, Indonesia memiliki target pertumbuhan ekonomi yang stabil dimana energi adalah katalis untuk pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, sebagai BUMN, Pertamina menempatkan keamanan energi sebagai prioritas utama.

"Namun, kami juga harus mengelola keseimbangan untuk kesetaraan energi, yang mencakup aksesibilitas dan keterjangkauan energi, dan keberlanjutan energi dalam mengurangi emisi karbon dalam operasi kami, baik untuk *scope satu*, dua, dan tiga," ujar Nicke.

Nicke menilai bahwa Indonesia tidak bisa mengatakan bahwa kita harus mengembangkan energi terbarukan dan mengalihkan semua bahan bakar fosil ke energi terbarukan. Karena hal itu akan membahayakan keamanan energi. Oleh sebab itu, katanya, Pertamina memiliki tiga strategi tentang bagaimana kami mengelola keberlanjutan sambil mempertahankan keamanan energi dan memperkuat kesetaraan energi.

Pertama, Pertamina harus mempertahankan bisnis utama, minyak dan gas. Karena, Pemerintah Indonesia memiliki target untuk meningkatkan produksi minyak dan gas hulu dari sekarang 700 ribu barel per hari menjadi 1 juta barel per hari pada tahun 2030. Tapi harus dilakukan dengan cara yang berbeda yang disebut *Green Operation*.

Terkait hal ini, ujar Nicke, Pertamina menjalankan tiga inisiatif yakni efisiensi energi, karena efisiensi energi sangat penting dan lebih mudah mengurangi emisi. "Jadi, kontribusinya sekitar 39% dalam mengurangi emisi. Itulah mengapa kita fokus pada efisiensi energi dalam operasi kita: hulu, pengolahan, dan hilir.

Berikutnya, pengurangan Methana. Saat ini, kita hanya fokus pada pengurangan CO₂, padahal sebenarnya, Methana memiliki kemampuan dan kapasitas untuk menghancurkan lingkungan, lebih buruk dibandingkan emisi CO₂. Itulah sebabnya, targetnya adalah 7,6% pengurangan Methana dan emisi karbon (CO₂) sebesar 5,5% dan *flare reduction* dan pemanfaatannya sebesar 16,7%.

"Dari tiga inisiatif tersebut, Pertamina, sampai tahun lalu, berhasil mengurangi 31% emisi dalam operasi internal kami," imbuhnya.

Strategi kedua adalah meningkatkan pengembangan produk rendah karbon dengan memproduksi Biofuel. Mengapa biofuel? Karena Indonesia merupakan negara kedelapan terbesar yang

memiliki hutan. Jadi, Indonesia memiliki kapasitas untuk memproduksi Biofuel.

"Sekarang, dengan B35, tahun lalu, kami berhasil mengurangi sekitar 32 juta ton CO₂ per tahun. Dan kami akan menambahkan lebih banyak B35 sekarang dan tahun depan, B40. Bahkan dalam kebijakan energi nasional kita yang baru, targetnya sampai B60," tambah Nicke.

Selain itu, Pertamina juga memiliki program Biogasoline dengan mencampurkan bioetanol dari tebu, jagung, dan juga singkong ke bensin. Pertamina akan mulai dengan E5% dan dalam Kebijakan Energi Nasional Indonesia, secara bertahap akan meningkat menjadi E40. Terkait dengan bahan bakar nabati ini, Pertamina baru saja meluncurkan bahan bakar jet berkelanjutan (*Sustainable Efficient Fuel*) yang dicampur dengan CPO.

"Jadi, program ini adalah opsi terbaik untuk Indonesia. Ada tiga manfaat utamanya, pertama, kami dapat mengurangi impor bahan bakar melalui biofuel. Kedua, kami dapat mengurangi emisi. Dan yang ketiga adalah menciptakan lapangan kerja di Hulu," ungkapnya.

Selanjutnya, inisiatif ketiga adalah pengembangan karbon. Walaupun masih ada bahan bakar fosil, masih ada pembangkit listrik tenaga batubara, tetapi Pertamina harus mengurangi emisi melalui *Carbon Capture, Utilization, and Storage*, serta solusi berbasis NBS (*Natural Base Solution*) dengan hutan yang dimiliki. Saat ini dengan kapasitas untuk menyerap emisi dari lingkungan global hingga 15%.

Dalam menjalankan berbagai inisiatif tersebut, lanjut Nicke, Pertamina menghadapi empat tantangan, yang pertama adalah kerangka regulasi untuk mempercepat pengembangan energi terbarukan. Tantangan kedua terkait teknologi. Indonesia memerlukan teknologi untuk semua sumber daya alam yang melimpah dan dapat diproduksi menjadi energi. Tantangan berikutnya adalah keuangan. Indonesia memerlukan pendanaan terutama untuk tahap awal pengembangan, penelitian, dan pengembangan. Yang terakhir adalah pembangunan kemampuan dan kapasitas. "Ada empat tantangan dan kami percaya bahwa kami membutuhkan kolaborasi global tentang bagaimana kita dapat mengatasi tantangan ini terutama dukungan dari pemerintah," tandas Nicke.

Senada dengan hal tersebut, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Jisman P. Hutajulu juga mengajak seluruh pemangku kepentingan turut andil mendorong transisi energi. Hal itu dilakukan dengan memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT).

"Pengembangan EBT dalam transisi energi ini adalah untuk jangka panjang," kata Jisman di sela diskusi bertema "*Increasing Ambitions in Renewable Energy Targets for NDC Acceleration*", Kamis, 30 November 2023.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. **PTM**



Utama

Pertamina Hulu Rokan Paparkan Inovasi Lahan Basah Buatan untuk Kelola Limbah Air Terproduksi di Gelaran COP28

COP28
UAE

DUBAI, UEA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) memaparkan inovasinya dalam pembuatan lahan basah untuk mengelola limbah air terproduksi dampak dari kegiatan operasionalnya. Inovasi yang dilaksanakan untuk mendukung capaian *Net Zero Emission* (NZE) 2060 tersebut dipaparkan pada Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim PBB 2023 atau Conference of the Parties (COP28) di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA).

Inovasi berbasis alam atau *Nature-Based Solution* (NBS) ini dilakukan untuk mengelola limbah air terproduksi atau limbah air terbuang pasca proses produksi energi. Pengelolaan limbah air terproduksi dilakukan dengan lahan basah buatan (*Constructed Wetland*) yang berbasis teknologi hidro. Lahan basah buatan dibentuk dengan teknik hydraulic loading rates, sehingga pengelolaannya cukup menggunakan gravitasi.

PHR telah membangun lahan basah buatan seluas 5.000 m² di salah satu wilayah kerja Blok Rokan. Ini merupakan proyek awal inovasi pengelolaan limbah perusahaan. Saat ini PHR sedang mengembangkan 14 konstruksi lahan basah di wilayah kerjanya.

Lahan basah buatan tersebut telah berhasil mengurangi emisi sebesar 1.341 tCO₂eq selama Januari hingga Oktober 2023. Dampak positif lainnya adalah pembuangan limbah air juga berkurang. Sebelum adanya konstruksi, pembuangan air mencapai 11.30 *barrels water per day* (bwpd) sedangkan kini hanya sebesar 7.217 bwpd.

Vice President Facility Engineering PHR Erwin Sinisuka menyebutkan, pengembangan lahan basah buatan merupakan salah satu upaya nyata PHR dalam menjalankan operasional ramah lingkungan yang sesuai dengan standar lingkungan hidup.

"Kami membuat lahan basah agar air buangan bisa terkelola dengan baik sesuai standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan," katanya pada sesi "*Unlocking the Potentials of Nature Based Solutions for Adaptation and Mitigation of Climate Change*" di Pavilion Indonesia pada COP28, Jumat, 1 Desember 2023.

Pembuatan lahan basah bukan hanya sebagai aktivitas pengelolaan limbah, melainkan dapat memberikan manfaat

yang lebih besar bagi masyarakat. "Masyarakat akan selalu menjadi pusatnya, karena keterlibatan mereka bisa menjadi kunci sukses pengelolaan lahan basah," imbuh Erwin.

PHR turut berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk mengelola lahan basah tersebut. Bahan dan tanaman penyangga yang digunakan di lokasi tersebut berasal dari lokal, salah satunya sabut kelapa yang digunakan sebagai penyaring. Selain itu, air yang sudah disaring bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga tidak ada yang terbuang.

Vice President Upstream Business Operational Excellence Health, Safety, and Environmental PHR I Nyoman Widaryantha Naya menambahkan, bahwa dengan hadirnya lahan basah buatan ini turut menjadi wilayah serapan air yang dapat mengurangi risiko terjadinya banjir.

"Lahan basah buatan ini juga banyak manfaat lainnya untuk masyarakat. Warga setempat juga kini menggunakan kawasan tersebut menjadi jalur transportasi skala kecil dengan menggunakan perahu," ujar Nyoman.

Pada sesi yang sama, Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Nani Hendiarti menyatakan Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan NBS, dimana 15 persen potensi NBS dunia ada di Indonesia.

Melihat beragam potensi tersebut, pemerintah akan mengembangkan peta jalan karbon biru. Adanya Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon memperkuat pengoptimalan karbon biru ini. "Sektor kelautan dan karbon biru juga akan kami masukkan ke dalam target *Nationally Determined Contribution*," ucap Nani.

Dalam sesi tersebut, turut hadir Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan Victor Gustaaf Manopo. Menurutnya, karbon biru adalah bagian dari adaptasi iklim melalui resiliensi ekosistem.

Selain itu, turut hadir Asisten Wakil Sekretaris Kementerian Perubahan Iklim dan Lingkungan UEA Mohamed Salman Alhammadi, Senior Natural Resources Management Specialist World Bank Ambroise Beriner, Presiden Direktur Sucofindo Jodi Triananda Hasjim, dan Executive Director of the Tropical Forest Alliance World Economic Forum Jack Hurd. •PTM



Utama

Pertamina NRE Sampaikan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di COP28 Dubai



COP28
UAE

DUBAI, UEA - Pertamina New Renewable Energy (NRE) ikut andil dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Adopsi kendaraan listrik menjadi peluang besar bagi Pertamina NRE, serta memperkuat upaya Indonesia menuju transisi energi.

Pada Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa 2023 atau Conference of the Parties 28, Direktur Utama Pertamina NRE Dannif Danusaputro menyampaikan pihaknya akan mengembangkan ekosistem kendaraan listrik dari hulu ke hilir.

"Kami akan menjadi pemain utama dari infrastruktur, pengisian daya dan seluruh proses rantai pasok kendaraan listrik," katanya di sela diskusi bertema "*E-Mobility: Balancing Sustainability and Growth in Critical Supply Chains*" di Paviliun Indonesia di Dubai, Uni Emirat Arab, Jumat, 1 Desember 2023.

Dannif menyebutkan, Pertamina NRE akan mengembangkan kendaraan listrik roda dua. Perseroan sudah bekerja sama dengan sejumlah perusahaan *ride-hailing* di Indonesia. Kerja sama itu meliputi pengembangan operator armada, pengemudi, dan pengisian daya. Perseroan juga akan mengembangkan *battery pack* untuk kendaraan roda dua.

Tak hanya itu, sebelumnya pada November 2023 Pertamina NRE juga telah menjalin kerja sama dengan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk untuk merintis solusi mobilitas berkelanjutan. Kedua perusahaan memperkenalkan inovasi model *Electric Mobility as a Service* (e-MaaS) dalam rangka membantu upaya adopsi kendaraan listrik untuk layanan transportasi umum kota.

Model e-MaaS menawarkan pembiayaan fleksibel untuk pengoperasian dan pemeliharaan bus kendaraan listrik. Model ini akan mengurangi ketergantungan pendanaan dari pemerintah, sehingga menghemat biaya penyediaan kendaraan ramah lingkungan di kota-kota besar.

Dannif menjelaskan bahwa Model e-MaaS tersebut tidak terbatas pada kendaraan saja, "Ini juga mencakup infrastruktur penting seperti stasiun pengisian daya dan sumber energi terbarukan," ungkap Dannif.

Dalam paparannya Dannif menekankan pentingnya pendanaan. Menurutnya dibutuhkan pendanaan untuk adopsi kendaraan listrik dapat digunakan untuk mengembangkan teknologi dari hulu ke hilir.

"Hal yang sangat penting dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik. Sehingga, rantai pasok kendaraan listrik yang mumpuni dan mandiri akan lebih cepat terwujud," ucap Dannif.

Dannif juga menekankan aspek penting lainnya, yaitu

sumber daya alam yang tersebar di berbagai daerah. Hal ini membuat konektivitas menjadi hal yang sangat vital dalam upaya penyediaan energi bersih. Infrastruktur dan konektivitas akan mempermudah penyaluran rantai pasok, sehingga mampu mempercepat terwujudnya ekosistem kendaraan listrik.

Dukungan Pertamina NRE untuk ekosistem kendaraan listrik ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk mempercepat elektrifikasi transportasi umum, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No.55/2019 dan Instruksi Presiden No.7/2022. Seluruh upaya Pertamina NRE ini dilakukan demi mempercepat terbentuknya ekosistem rantai pasok transportasi ramah lingkungan.

Koordinator Wakil Ketua Umum Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri Shinta Kamdani mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan kendaraan listrik.

"Walau masih permulaan, Indonesia banyak sekali potensinya dari pemanfaatan bahan baku sampai daur ulang baterai. Sektor swasta juga bisa terlibat dan mengambil peluang dari pengembangan ekosistem rantai pasokan kendaraan listrik," ungkap Shinta.

Untuk menstimulus adopsi kendaraan listrik, pemerintah telah melakukan sejumlah langkah. Untuk menarik konsumen, pemerintah memberikan insentif Rp7 juta untuk motor baru atau konversi. Dari sisi manufaktur, terdapat potongan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10 persen untuk Tingkat Komponen Dalam Negeri yang mencapai 40 persen.

Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Rachmat Kaimuddin mengatakan Indonesia harus aktif menjadi aktor utama penyuplai kendaraan listrik, tidak hanya di tingkat nasional namun juga di regional.

"Indonesia mampu menjadi pemain utama penyuplai kendaraan listrik ke tingkat internasional. Upaya ini bisa dimulai dari mengeksplor ke kawasan Asia Tenggara," kata Rachmat.

Seluruh panelis dalam sesi tersebut menyepakati bahwa pemanfaatan bahan baku seperti nikel adalah peluang besar bagi Indonesia. Selain itu, perlu ada langkah kolaboratif untuk meningkatkan kapasitas, teknologi, serta memanfaatkan keuntungan agar lebih kompetitif. Upaya ini akan berjalan lancar dengan dukungan kebijakan dari pemerintah.

Pada sesi tersebut, hadir pula Presiden Direktur PT Bank HSBC Indonesia Francois De Maricourt serta Head of Metals and Mining at BloombergNEF Kwasi Ampofo. ●PTM



Utama

Pertamina NRE Berkolaborasi dalam Pengembangan Solusi Berbasis Alam dan Efisiensi Energi



Kolaborasi PNRE dengan Fairatmos.



Kolaborasi PNRE dengan KPI.



Kolaborasi PNRE dengan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN).

DUBAI, UEA - Dalam rangkaian acara Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP28), di Dubai, UEA, Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) berkolaborasi dengan beberapa *stakeholder* dalam mendukung akselerasi transisi energi dan pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia.

Kolaborasi pertama, PNRE bersama Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) meneken perjanjian studi bersama (*joint study agreement/JSA*) terkait solusi berbasis alam dan ekosistem (*Nature and Ecosystem Based Solutions/NEBS*), pada Jumat, 1 Desember 2023.

Penandatanganan dilakukan oleh CEO Pertamina NRE Dannif Danusaputro dan Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam OIKN Myrna Asnawati Safitri. Kolaborasi ini akan mendukung pembangunan IKN yang berkonsep kota modern, hijau, dan berkelanjutan.

Kolaborasi Pertamina NRE dan OIKN ini mencakup tiga aspek kunci, yaitu iklim, komunitas, dan keanekaragaman hayati. Pada aspek iklim berkaitan dengan proyek karbon yang antara lain meliputi pertanian dan agroforestri, mitigasi dan pengendalian kebakaran hutan, hutan karbon birut, restorasi serta konservasi hutan. Pada aspek komunitas meliputi pelibatan masyarakat local dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan, serta mendorong pengembangan sosial ekonomi di desa sekitar. Upaya ini selaras dengan komitmen Pertamina NRE dan OIKN dalam mendukung inklusivitas serta pembangunan berkelanjutan. Sedangkan pada aspek keanekaragaman hayati mencakup upaya konservasi dan peningkatan keanekaragaman hayati.

Berdasarkan hasil kajian *preliminary* yang dilakukan, inisiatif NEBS ini berpotensi menghasilkan kredit karbon sekitar 29 juta ton CO₂e selama 30 tahun dari sekitar 148 ribu hektar luas area. Sebelumnya, Pertamina NRE juga telah berkolaborasi dengan Perum Perhutani dalam mengembangkan proyek NEBS, di mana satu konsesi yang berlokasi di Kalimantan Utara telah dilakukan finalisasi studi kelayakan.

Kolaborasi kedua, PNRE melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Fairatmos untuk berkomitmen dalam pengembangan proyek karbon di Indonesia yang berbasis pada *Nature-based Solutions* (NbS). MoU ini ditandatangani pada Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP28) yang berlangsung di Dubai, Uni Emirat Arab.

Ditandatangani oleh CEO Pertamina NRE, Dannif Danusaputro dan CEO Fairatmos, Natalia Rialucky, pengembangan proyek karbon yang diusung akan memanfaatkan rangkaian teknologi monitoring dan reporting terkini yang sedang dikembangkan oleh Fairatmos.

Melalui kerja sama ini, Fairatmos dan Pertamina NRE akan bersama-sama mengembangkan dan mengimplementasikan proyek-proyek pengurangan emisi karbon berbasis alam. Nantinya kerjasama akan fokus dalam membangun teknologi dalam pengembangan pasar karbon. Masing-masing pihak akan

menjajaki potensi kerjasama strategis, teknis, dan komersial secara kolaboratif. Agar dapat menciptakan ekosistem pasar karbon dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sekaligus menciptakan lingkungan yang semakin hijau.

Kolaborasi ketiga dilakukan PNRE dengan sesama Pertamina Group, yaitu Subholding Refining & Petrochemical, dalam upaya meningkatkan efisiensi energi. Sinergi dijalankan dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama terkait Implementasi Program Efisiensi Energi di Kilang Pertamina Internasional, Jumat, 1 Desember 2023.

Penandatanganan dilakukan oleh Chief Executive Officer Pertamina NRE, Dannif Danusaputro dan Direktur Utama KPI Taufik Aditiyawarman. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Subholding Pertamina untuk aktif dan menjadi penggerak dalam pelaksanaan transisi energi dan mendukung pemerintah mencapai *Net Zero Emission* pada 2060.

Efisiensi energi merupakan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan, dalam menggunakan sebuah peralatan atau bahkan sistem yang berhubungan dengan energi pada kilang-kilang yang ada di Indonesia. Nantinya aktifitas ini akan dilaksanakan dalam bentuk modifikasi atau penambahan peralatan pada unit operasi KPI untuk meningkatkan efisiensi energi.

CEO Pertamina NRE, Dannif Danusaputro mengatakan, kolaborasi dengan berbagai pihak ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi emisi karbon dan berkontribusi pada upaya global untuk memerangi perubahan iklim.

Hal senada disampaikan oleh Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam OIKN Myrna Asnawati Safitri. "OIKN menyambut hangat kolaborasi dengan Pertamina NRE dalam upaya penurunan emisi di sektor *Forestry and Other Land Use* (FOLU), terutama melalui *Nusantara Forest Carbon Project* untuk mewujudkan Nusantara sebagai *Net Zero City*. Konsep ini pada dasarnya mempertahankan hutan yang masih ada dan mereforestasi hutan yg sudah rusak yang lokasinya berada di wilayah IKN," kata Myrna.

Sementara CEO dan Founder dari Fairatmos, Natalia Rialucky menyebutkan, "Pengembangan proyek karbon yang berkualitas adalah salah satu bentuk kontribusi kami untuk mencapai target *net zero emission*. Dengan keunggulan teknologi remote sensing serta perangkat pendukung yang kami miliki, proyek karbon berbasis alam dari Pertamina dapat menjadi sebuah proyek yang unggul, berintegritas, transparan, dan berdampak baik bagi komunitas dan keanekaragaman hayati," tuturnya.

Sedangkan Direktur Utama KPI, Taufik Aditiyawarman, berharap kerja sama ini mampu menjadi wadah peningkatan pengetahuan untuk meningkatkan keandalan operasional kilang yang bersifat efisien dalam hal energi sekaligus menjadi sarana dalam mengimplementasikan proses bisnis yang lebih ramah lingkungan. ●PTM

Utama

PIS dan KARPOWERSHIP Jalin Kerja Sama Kembangkan Infrastruktur Energi Bersih RI



COP28
UAE

DUBAI, UEA - PT Pertamina International Shipping (PIS), Sub Holding Integrated Marine Logistics (SH IML) PT Pertamina (Persero) dan KARPOWERSHIP resmi menjalin kerja sama dengan perusahaan ternama asal Turki, KARPOWERSHIP. Kerja sama ini menandai terobosan kerja sama untuk pengembangan infrastruktur energi bersih, baik untuk memenuhi kebutuhan Indonesia maupun regional dan global.

Penandatanganan kerja sama dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya konferensi UNFCCC COP-28 yang memaknai komitmen bersama kedua perusahaan untuk menyediakan energi yang lebih ramah lingkungan untuk menahan pemanasan global di angka 1,5 derajat celsius.

Perjanjian ini ditandatangani oleh CEO PIS Yoki Firnandi dan Founding Partner atau Pendiri KARPOWERSHIP Nuri Dogan Karadeniz. Momen penandatanganan juga disaksikan oleh Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati.

Dengan perjanjian ini, kedua perusahaan akan mengeksplor peluang-peluang bisnis untuk menghadirkan terobosan di lanskap energi, utamanya di Indonesia. Area fokus utama kerja sama ini mencakup kapal pembangkit listrik dengan teknologi *power ship* termutakhir, pengembangan infrastruktur gas cair seperti *Floating Liquefied Natural Gas* (FLNG), proyek infrastruktur LNG hingga *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU), serta distribusi LNG.

Sebagai komitmen dalam mendukung transisi energi yang berkelanjutan, kedua pihak akan bekerja sama dalam studi ekstensif di bidang pengembangan infrastruktur, fasilitas dan pengangkutan bahan bakar energi baru terbarukan di antaranya hidrogen, ammonia, methanol, biofuel, dan lainnya.

Sekretaris Menteri BUMN Rabin Indrajad Hattari yang

menyaksikan momen bersejarah ini mengatakan, kerja sama ini tak sekedar kerja sama bisnis. "Melainkan bentuk komitmen kita semua untuk menjaga planet dan generasi mendatang. Pertamina yang merupakan kebanggaan Indonesia di sektor energi, hari ini kembali melakukan lompatan besar bersama mitra bisnisnya untuk bisnis yang berkelanjutan," ujarnya.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menjelaskan kerja sama antara PIS dan KARPOWERSHIP kali ini merupakan wujud komitmen transisi energi mendukung *Net Zero Emission 2060*.

"Kerja sama bukan hanya *existing business* saja, tapi juga eksplorasi potensi bisnis lainnya untuk mengoptimalkan aset-aset yang ada, seperti fasilitas *floating mini LNG*, *floating CNG*. Kami yakin pengembangan ini merupakan kunci transisi energi, karena gas merupakan *bridging* menuju *renewable* energi," kata Nicke.

CEO PIS Yoki Firnandi menambahkan bahwa kerja sama ini tidak hanya untuk mencari peluang bisnis, tetapi juga mendorong percepatan perusahaan untuk mewujudkan visi jangka panjangnya. "Bekerja sama dengan *global company* adalah capaian lagi bagi PIS untuk semakin nyata menjadi perusahaan *shipping* dan logistik maritim yang ternama di skala global."

Upaya kolaboratif ini siap mendorong adanya perubahan positif di sektor energi, dengan menggabungkan keahlian Karpowership di bidang pembangkit listrik modular yang efisien, dan komitmen PIS guna mendukung transisi dan inisiasi energi yang berkelanjutan. Kemitraan ini juga diharapkan dapat membentuk kerangka kerja yang fleksibel bagi kedua belah pihak untuk menjajaki bisnis yang menguntungkan dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, serta mempercepat transisi global menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. ●SHIML



MANAGEMENT INSIGHT **RE-BRANDING, PERTAMC FOKUS PADA MAINTENANCE & CONSTRUCTION**

Pengantar Redaksi:

PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS), secara resmi melakukan *re-branding* menjadi PT Pertamina Maintenance & Construction (PertaMC). Melalui transformasi ini, PertaMC memiliki visi untuk semakin optimistis menjadi perusahaan global di bidang jasa pemeliharaan dan konstruksi, serta penunjang bisnis energi. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Maintenance & Construction (PertaMC), Dwi Muhammad Abdu** terkait hal tersebut.

PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) melakukan *re-branding* menjadi PT Pertamina Maintenance & Construction (PertaMC). Bisa dijelaskan terkait hal tersebut.

PT Pertamina (Persero) senantiasa menumbuhkan bisnis ke berbagai mancanegara dan mendorong anak usahanya untuk kompetitif di kancah internasional sehingga pada tahun 2021 PT Pertamina (Persero) mencanangkan tema "*Go Global*". Sejalan dengan hal tersebut, PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) yang merupakan bagian dari Pertamina Group telah berkarya dalam industri energi selama lebih dari 27 (dua puluh tujuh) tahun berinisiasi melakukan *re-branding* identitas baru sejak tahun 2022 dari PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) menjadi PT Pertamina Maintenance & Construction (PertaMC).

Apa latar belakang dan tujuan dilaksanakannya *re-branding* tersebut?

Perusahaan kami sudah mengalami perubahan nama yang ke 4 (empat). Pertama adalah PT Elnusa Petro Teknik, PT Patra Teknik, PT Patra Badak



Dwi Muhammad Abdu

Direktur Utama
PT Pertamina Maintenance &
Construction (PertaMC)

Ke halaman 8 >

MANAGEMENT INSIGHT:**RE-BRANDING, PERTAMC FOKUS PADA MAINTENANCE & CONSTRUCTION**

< dari halaman 7

Arun Solusi (PBAS) dan PT Pertamina Maintenance & Construction (PertaMC). Terdapat 4 (empat) poin mendasar terkait *re-branding* PertaMC. *Pertama* adalah *Brand Equity* yang dilakukan dengan mengubah nomenklatur PBAS menjadi Pertamina. Hal ini guna mengubah *image* perusahaan yang semula berada di bawah naungan Badak dan Arun menjadi *image* yang utuh di bawah naungan Pertamina, sehingga memiliki posisi tawar yang lebih kuat, memiliki pengaruh yang lebih luas dan mudah dipahami oleh *stakeholder*.

Kedua yaitu adaptif terhadap market. Dengan perubahan nama, kami harap perusahaan lebih fokus pada lini bisnis utama yaitu *Operation & Maintenance* dan *Construction* sebagai perbedaan mendasar dari *branding* sebelumnya. Pertamina Maintenance & Construction juga tetap memiliki lini bisnis *Plant Services* dan *Consulting & Manpower Services* sebagai penunjang bisnis utama. *Ketiga* adalah Visualisasi, dengan adanya perubahan *brand* perusahaan diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas terhadap fokus utama layanan perusahaan di jasa *Maintenance & Construction* yang dibutuhkan Pertamina dan industri energi global. Dan yang terakhir adalah Tujuan Perusahaan melalui perubahan visi & misi perusahaan.

Apakah ada perbedaan cara kerja, tata nilai, visi & misi perusahaan terkait re-branding tersebut?

PertaMC mengusung 4 (empat) pilar bisnis yaitu *Construction, Operation & Maintenance (O&M), Plant Services (PS)* dan *Consulting & Manpower Services (CMPS)* dengan fokus kepada lini bisnis utama yaitu *Maintenance & Construction*. Semangat *Go Global* akan dicapai melalui Visi & Misi perusahaan. Visi kami yaitu menjadi Perusahaan Global di bidang Jasa Pemeliharaan dan Konstruksi serta Penunjang Bisnis Energi. Adapun Misi kami yaitu memberikan kepuasan, manfaat, solusi

dan nilai tambah yang maksimal bagi para *stakeholder*, membangun organisasi dan sumber daya manusia yang unggul untuk menjawab tantangan industri dan memenuhi kebutuhan pasar; penerapan teknologi yang efektif dan efisien dalam melaksanakan pembangunan fasilitas produksi energi, pemeliharaan kegiatan operasi dan penyedia tenaga ahli secara profesional.

Visi & Misi perusahaan tersebut digaungkan dalam sebuah *tagline/ jargon* perusahaan yaitu *Energizing Your Services*. Perubahan visi, misi dan *tagline* perusahaan tersebut didukung dengan implementasi tata nilai Perusahaan yang sejalan dengan budaya BUMN di Indonesia, yakni Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK).

Ke depannya, adakah program ataupun inovasi yang digulirkan perusahaan, pasca re-branding tersebut?

Program usulan *re-branding* yang akan kami lakukan adalah penambahan modal usaha guna mendukung proses bisnis perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. *Kedua*, kami akan melakukan kerjasama atau MoU dengan mitra dan partner yang memiliki kekuatan kapital dalam kategori baik. Fokus pada pengembangan teknologi dan sistem guna mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis perusahaan.

Apa harapan Bapak bagi bisnis operasi PT Pertamina Maintenance & Construction ke depannya?

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan sampai dengan tahun 2029 menjadi pondasi strategi bisnis untuk mencapai target *revenue* perusahaan, yakni USD 150 million dan untuk net profit USD 6,8 milion. Besar harapan dan semangat Perwira PertaMC untuk bersama mencapai target tersebut di tahun 2024. PertaMC, *Energizing Your Services!*

Sorot

Pertamina Group Terima Sertifikat ISO22301:2019 untuk Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis

JAKARTA - Pertamina Group berhasil membuktikan kemampuannya dalam sistem manajemen keberlanjutan bisnis melalui diraihnya sertifikat ISO22301:2019 *Business Continuity Management System* (BCMS) untuk 4 entitas Pertamina Grup. Serah terima ini dilakukan di Jakarta, pada Selasa, 28 November 2023.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Emma Sri Martini menyebut keempat entitas itu, adalah PT Pertamina (Persero), PT Pertamina International Shipping (PIS), PT Pertamina Power Indonesia (PPI), dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE). Sertifikat ini diberikan oleh Finance Director British Standards Institution (BSI) Kusuma Wijaya kepada Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini, Direktur Keuangan PIS, Diah Kurniawati, Direktur Keuangan PPI, Iman Hilmansah, dan Direktur Keuangan PGE, Nelwin Aldriansyah.

"Kali ini kita baru saja mendapat sertifikasi ISO22301 terkait dengan BCMS atau *Business Continuity Management System*. Ada 4 entitas yang mendapat sertifikasi. *Pertama*, Pertamina holding. Ini kita resertifikasi karena kemarin ada perluasan dari skala yang telah disertifikasi. *Kedua*, Subholding Integrated Marine and Logistic atau PIS. *Ketiga*, Subholding Power and New Renewable Energy atau PPI, dan terakhir anak usahanya PGE," ujarnya.

Bisnis Pertamina Group yang besar dan banyak risiko membuat ISO BCMS ini penting. Apalagi Pertamina merupakan BUMN yang memberikan pelayanan energi terhadap masyarakat Indonesia, sehingga jika terjadi suatu kejadian yang tidak diinginkan, Pertamina memiliki mitigasi dan kesiapan terhadap hal tersebut.

"Pertamina memiliki bisnis yang besar dan tinggi akan risiko.

Untuk itu setiap lini layanan kepada *public service* harus dilengkapi dengan BCMS. Manakala *incident* terjadi, layanan terhadap energi harus tetap ada. Yang paling penting adalah implementasinya membutuhkan komitmen dari *top down* tidak hanya dari sisi jajaran *top executive*, tapi juga seluruh jajaran Perwira Pertamina. Oleh karena itu, hal ini harus dijadikan *culture*, dijadikan kebiasaan dan dibutuhkan *champion-champion* untuk menyebarkan energi bahwa BCMS *culture* ini harus bisa mendarah daging di setiap Perwira Pertamina," jelasnya.

Ia berharap usai mendapatkan sertifikasi ini, Pertamina bisa mengimplementasikan, kemudian melakukan monitoring secara berkala, evaluasi, audit yang dilakukan oleh fungsi internal audit serta melakukan *improvement*.

"*Continuous improvement* kata kuncinya. BCMS sudah harus menjadi DNA diseluruh Perwira Pertamina Group," tambahnya.

Direktur Keuangan PGE Nelwin Aldriansyah menyebut sebelum melakukan sertifikasi ini, Pertamina Group telah melakukan secara internal mengenai berbagai kesiapan maupun tanggap darurat atas kondisi yang tidak diharapkan seperti COVID-19, dan beberapa kondisi disrupsi bisnis lainnya.

"Tentunya kesiapan kita dengan adanya sertifikasi ini semakin lebih baik lagi dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSI. Tentunya tidak cukup dengan sertifikasi yang kita peroleh saat ini, kita akan terus menerus memperbaiki, mengadaptasi berbagai praktek bisnis untuk kelangsungan usaha di PGE sebagai bagian dari PNRE Pertamina Group. Saya ucapkan terimakasih karena PGE berhasil mendapatkan sertifikasi ini," tutupnya. ●IDK

Serah Terima Sertifikat ISO22301:2019

Business Continuity Management System (BCMS)

PT Pertamina (Persero), PT Pertamina International Shipping,
PT Pertamina Power Indonesia & PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

28 November



Lahirkan Entrepreneur Muda, Pertamina Umumkan Pemenang Pertamina Seed & Scale 2023

BALI - Pertamina Seed & Scale 2023 merupakan kompetisi ide bisnis yang diselenggarakan untuk mahasiswa di Indonesia. Kompetisi tersebut bertujuan untuk memperluas implementasi SDGs dan inovasi pada sektor energi. Pun dalam mendorong perusahaan rintisan (*start-up*) di Indonesia mendapatkan akses permodalan.

Pada tahun ini, gelaran Pertamina memiliki dua kategori kompetisi, yaitu *Early Stage Start-up* dan *Energy Founder*. *Early Stage Start-up* merupakan kategori kompetisi untuk bisnis rintisan. Dapat berupa bisnis yang masih berada pada tahap ideasi atau bisnis pada tahap awal yang masih bergantung pada *seed funding* (pendanaan awal). Sedangkan, *Energy Founder* merupakan kategori kompetisi yang diperuntukkan khusus bagi *Founder* dengan ide bisnis bidang energi.

Vice President Stakeholder Relations & Management PT Pertamina Rifky Rakhman Yusuf mengatakan, momentum ini merupakan bukti kolaborasi antara Pertamina selaku industri dan sektor pendidikan, serta pemerintah untuk meningkatkan sifat ataupun *skill entrepreneurship* di semua kalangan, khususnya para peserta kompetisi Pertamina 2023.

"Pada *final pitch*, kita dapat menilai gagasan baru dan inovasi 15 peserta terbaik dari total 2.719 peserta yang mendaftar dan beberapa tahap proses seleksi," ujar Rifky saat pembukaan *Final Pitch* Pertamina Seed & Scale 2023, pada Rabu, 29 November 2023, di Hotel The Patra Bali.

Ke-15 gagasan tersebut terdiri 10 gagasan *Early Stage Start-up* dan 5 *Energy Founder* yang memperebutkan 3 terbaik di masing-masing kategori.

Adapun tiga teratas dari 10 gagasan *Early Stage Start-up* dan 5 *Energy Founder*, yaitu pada kategori *Early Stage Start-up*, yakni Iotanic dari Universitas Sebelas Maret, Mengasih dari Institut Teknologi Bandung, dan Smartpath dari UPN Veteran Yogyakarta.

Sedangkan untuk tiga teratas dari kategori *Energy Founder*, yaitu

Gelaran dari Universitas Airlangga, Panzo dari Institut Teknologi Sepuluh November, dan Winery dari Institut Teknologi Bandung.

Tiga terbaik dari masing-masing kategori mendapatkan dana pembinaan senilai Rp300 juta untuk kategori *Early Stage Start-up* dan Rp105 juta untuk kategori *Energy Founders*.

Direktur Strategi, Portfolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), A. Salyadi Saputra dalam sambutannya secara virtual menyampaikan, kegiatan ini akan menjadi *milestone* utama perjalanan inspiratif *start-ups* berbasis SDGs dan *start-ups* berbasis energi yang telah berkompetisi dengan sepenuh hati dan semangat.

"Setiap langkah yang diambil para peserta adalah perwujudan dari visi bersama untuk berkontribusi positif dalam industri energi dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan," ungkap Salyadi.

Menurut Salyadi, penganugerahan ini bukan sekadar memberikan penghargaan kepada pemenang, tetapi juga bentuk apresiasi terbaik atas setiap usaha dan ide yang telah dilakukan oleh setiap *start-up*.

Keberhasilan ini, lanjut Salyadi, merupakan cermin dari kerja keras, kreativitas, dan ketekunan yang telah ditanamkan dalam setiap fase kompetisi ini.

"Saya berharap, setiap *start-up* dapat menjadi agen perubahan dalam membentuk masa depan energi yang lebih berkelanjutan. Pertamina 2023 bukan akhir dari perjalanan ini, melainkan awal dari era kolaborasi yang lebih intens dan pembaruan solusi inovatif," ucapnya.

Menurutnya, momen ini untuk merayakan prestasi kolektif dan komitmen bersama kita untuk mencapai tujuan keberlanjutan. "Pertamina bangga menjadi bagian dari kompetisi yang mendukung inovasi serta menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan solusi energi berkelanjutan," tutur Salyadi.



FOTO: AP

Vice President Stakeholder Relations & Management Pertamina, Rifky Rakhman Yusuf memberikan sambutan pada pembukaan *Final Pitch* di acara Pertamina Seed & Scale 2023, pada Rabu (29/11/2023) di Ballroom Hotel Patra Jasa Bali.



FOTO: AP

Salah satu peserta *final pitch* mempresentasikan inovasi serta ide bisnisnya di depan para juri di acara *Final Kompetisi Pertamina Seed & Scale 2023*, Rabu (29/11/2023).



FOTO: AP

Vice President Stakeholder Relations & Management Pertamina Rifky Rakhman Yusuf serta Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Harsono Budi Santoso beserta jajaran manajemen mengunjungi *Mini Expo* pada *final pitch* Pertamina Seed & Scale 2023, pada Rabu (29/11/2023).



FOTO: AP

BALI - Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman menjadi salah satu investor dan berdiskusi langsung dengan para peserta Pertamina tentang inovasi mereka, di ruang *Business Matching* pada *final pitch* Pertamina Seed & Scale 2023, Rabu (29/11/2023), di Hotel Patra Jasa Bali.



< dari halaman 10

Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman juga mengutarakan hal yang sama. Ia mengungkapkan, tahun ini, Pertamina Seed & Scale mengadakan *business matching* yang mengikutsertakan berbagai investor dan angel investor sehingga inovasi yang sudah dibangun bisa langsung diaplikasikan.

"Pertamina sangat bangga menjadi bagian dari kegiatan ini karena bisa berkolaborasi antara pihak universitas/ perguruan tinggi dan nantinya dengan pemerintah. Hal itu juga menjadi poin utama dari Kementerian BUMN untuk bisa menumbuhkan *entrepreneur-entrepreneur* muda di Indonesia," pungkas Fajriyah. ^{•HM}

Tiga Pemenang Katagori Early Stage Startups

- **Iotanic | Universitas Sebelas Maret**
 Mahdaviqia Dharmawan (founder) dan Rizky Joanditya Nur Iman (co-founder)
- **Mengasihi | Insitut Teknologi Bandung**
 Zakaria Khorri Hermawan (founder) dan Adi Mahendra Wibowo (co-founder)
- **SmartPath | UPN Veteran Yogyakarta**
 Bramantyo Adiyatma (founder) dan Astriana Nurul Sabilla (co-founder)

Tiga Pemenang Kategori Energy Founder

- **Gelatah | Universitas Airlangga**
 Abdul Rohman (founder) dan Vita Amalia Hidayati (co-founder)
- **Panzo | Institut Teknologi Sepuluh Nopember**
 Vanessa Olivia Hariko (founder) dan Yohanes Maruli Arga Septianus (co-founder)
- **Winergy | Institut Teknologi Bandung**
 Agustinus Yudhistira W.S. (founder)

PERTAMUDA SEED & SCALE



Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman secara simbolis menyerahkan hadiah kepada pemenang Kategori *Energy Founder* di acara *Awarding Night* Pertamina Seed & Scale 2023, Rabu (29/11/2023).



Vice President Stakeholder Relations & Management Pertamina, Rifky Rakhman Yusuf secara simbolis menyerahkan hadiah kepada pemenang kategori *Early Stage Start-up* di acara *Awarding Night* Pertamina Seed & Scale 2023, pada Rabu di Ballroom Hotel Patra Jasa Bali, (29/11/2023).



Sorot

Harumkan Indonesia, Tanker-Tanker PIS Sukses Tembus 50 Rute Global

JAKARTA - Armada tanker-tanker raksasa PT Pertamina International Shipping (PIS) terus mencetak prestasi yang membanggakan Indonesia. Strategi pelayaran yang agresif, sukses melipatgandakan rute pelayaran internasional perusahaan.

PIS mencatat kenaikan rute luar negeri secara signifikan dalam hitungan bulan. Dari 26 rute di pertengahan tahun ini, naik menjadi 50 rute di November 2023.

"Ekspansi internasional menjadi salah satu prioritas kami untuk memajukan bisnis perusahaan, kami yakin memiliki kemampuan bertumbuh di luar Indonesia. Sehingga kami sukses melipatgandakan rute internasional dari 26 menjadi 50 rute saat ini," ujar CEO PIS Yoki Firnandi, Kamis, 23 November 2023.

Yoki memaparkan ekspansi masif yang telah membuahkan hasil ini sejalan dengan target PIS untuk menjadi perusahaan perkapalan dan marine logistik terdepan di Asia. Dengan kekuatan kapal milik sebanyak 96 kapal, dan 305 kapal

lainnya yang dikelola dan dioperasikan, PIS kini telah menjadi perusahaan dengan armada tanker terbesar di Asia Tenggara.

"Segala capaian ini menunjukkan progres PIS yang cukup cepat dan positif, khususnya dalam tiga tahun terakhir. Dari sisi kinerja keuangan misalnya, pendapatan PIS bertumbuh hingga 5 kali lipat sejak 2020," tambah Yoki.

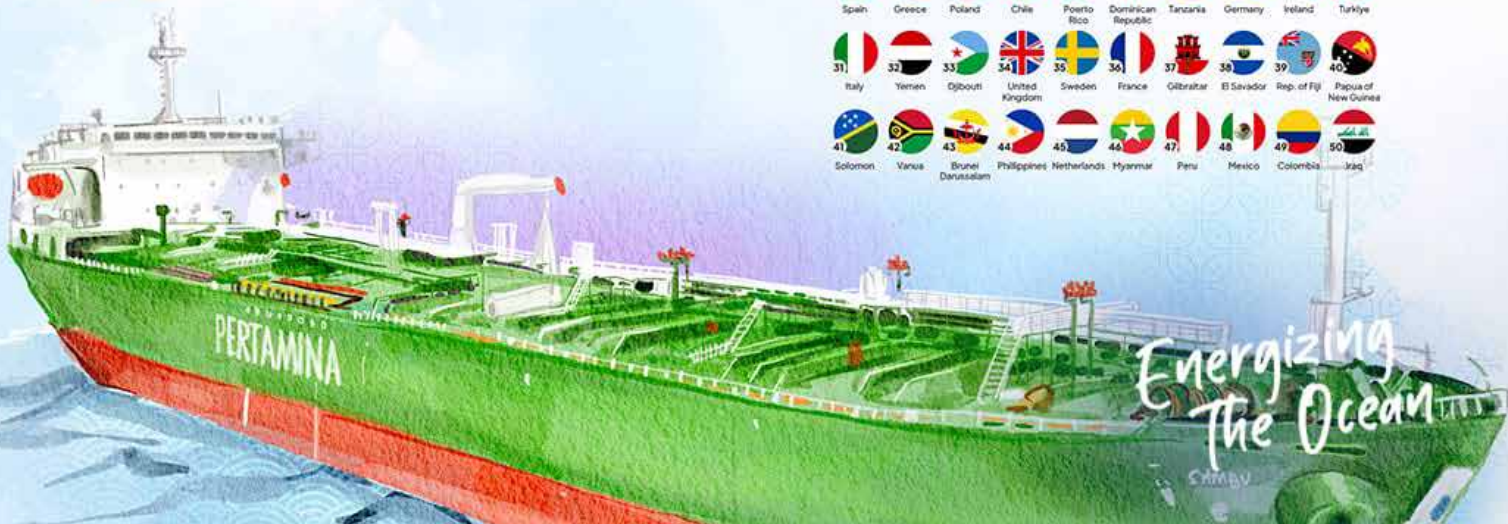
PIS, lanjutnya, berencana meneruskan strategi saat ini dari sisi ekspansi bisnis hingga penguatan armada. Dalam strategi ini, PIS juga menyusun *roadmap* yang berkesinambungan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan sekaligus menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan untuk kelestarian lingkungan.

"Strategi bisnis yang kami susun tentunya mendukung program transisi energi menuju target NZE 2060 yang ditetapkan oleh pemerintah. Penambahan armada termasuk untuk kapal-kapal yang akan ditujukan untuk mengangkut komoditas ramah lingkungan, begitu pula dari sisi operasional," tutupnya. ●SHIML



Rute pelayaran PIS mencakup wilayah domestik dan internasional, dengan lokasi strategis Indonesia sebagai jangkar.

50 INTERNATIONAL ROUTES



Sorot

Public Expose 2023, PGN Paparkan Kinerja dan Upaya Strategis Pengelolaan Gas Bumi Nasional

JAKARTA - Hadir dalam *Public Expose Festival 2023* yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina memaparkan pencapaian dan perkembangan terkini perusahaan sampai dengan Triwulan III – 2023. Adapun acara tersebut diselenggarakan secara daring melalui berbagai kanal dan dihadiri berbagai kalangan investor, media dan publik.

Menjelang akhir 2023, kebijakan strategis yang ditempuh adalah secara konsisten menambah portofolio pelanggan baru untuk mencapai target volume pengelolaan gas bumi. Upaya diversifikasi usaha didorong melalui peran anak perusahaan sehingga target pertumbuhan pendapatan konsolidasi dapat diperoleh melalui bisnis lain. Selanjutnya, pengelolaan biaya secara optimal dilakukan namun tanpa mengurangi aspek keamanan dan keandalan kegiatan usaha dan PGN juga memastikan memiliki tim kerja yang handal melalui pengembangan kompetensi dan implementasi HSSE untuk kenyamanan bekerja.

"PGN menjalankan *Customer Acquisition* guna mencapai penambahan pengelolaan volume gas bumi melalui penambahan pelanggan baru, penyediaan infrastruktur gas *beyond pipeline* (LNG & CNG retail) dan perluasan jargas rumah tangga untuk mendukung kebijakan pengurangan subsidi. Sedangkan diversifikasi bisnis dikembangkan oleh anak perusahaan melalui pengembangan LNG Arun, proyek biomethane, dan optimasi WK Pangkah," terang Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko dalam paparannya.

Terkait pencapaian operasional, pengaliran gas bumi di bisnis transmisi sebesar 1.444 MMSCFD berhasil tumbuh sebesar 8%. Hal ini dikarenakan mengalirnya gas di Pipa Transmisi Gresik-Semarang. Volume niaga gas bumi juga bertumbuh 5% atau menjadi 935 BBTUD dimana jumlah pelanggan mencapai lebih dari 839 ribu dengan volume terbesarnya dari pembangkit listrik, industri kimia, keramik, makanan dan pupuk. Salah satu sebab peningkatan volume niaga karena rerata harga gas yang dijual PGN memang sangat kompetitif bila dibandingkan bahan bakar lain seperti HSD (setara USD 41,18/MMBTU), LPG – 12 kg (setara USD 26,20/MMBTU) atau MFO (setara USD 33,74/MMBTU).

Portofolio usaha lain yang dilaksanakan anak perusahaan beberapa yang mencapai pertumbuhan kinerja adalah transportasi minyak sebesar 42,9 MMBOE atau bertumbuh 400% karena penyaluran minyak melalui pipa Rokan. Kemudian pada regasifikasi LNG terdapat kenaikan 21% menjadi 158 BBTUD karena adanya kenaikan permintaan di LNG Hub Arun.

Atas kinerja operasional tersebut maka pendapatan konsolidasi yang dibukukan PGN meningkat sebesar 2% atau tercatat US\$2,69 miliar. Dimana kontribusi terbesar diperoleh dari bisnis niaga dan transmisi gas bumi sebesar 78% dan selebihnya merupakan usaha hulu dan lainnya.

Posisi kas setara kas masih terlihat solid untuk kebutuhan investasi dan modal kerja perusahaan, dimana nilai yang dibukukan sebesar US\$1,04 miliar. Angka ini mengalami

penurunan dari periode yang sama tahun sebelumnya karena upaya perusahaan memperbaiki struktur hutangnya melalui aksi korporasi pembelian kembali obligasinya.

"Posisi kas kami masih baik pasca *buyback* tahun ini dan didorong dari *operating cashflow* yang terjaga. Selain itu melihat dari *interest coverage ratio* (sebesar 10,3x) serta rasio utang terhadap modal (sebesar 0,5x) maka PGN masih dalam kondisi likuiditas yang sehat. Bilamana ke depan dibutuhkan pembiayaan eksternal maka kesempatan itu masih terbuka untuk kami," ujar Fajar Harianto Widodo selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Selanjutnya dalam belanja modal sudah terealisasi sebesar USD 132 juta dengan pemakaiannya 57% untuk usaha hilir beserta lainnya dan selebihnya untuk kebutuhan usaha dibidang hulu. Beberapa proyek yang menyerap pemakaian modal tersebut diantaranya adalah gasifikasi kilang minyak Pertamina melalui Pipa Gas Senipah – Balikpapan, jaringan gas kota (jargas) dan revitalisasi terminal LNG Arun.

Pipa Senipah – Balikpapan telah terpasang sekitar 76 km dari target sekitar 78 km. Proyek ini merupakan bagian kontribusi sinergi PGN di Pertamina dalam mendukung kegiatan operasi Refinery Unit V Balikpapan. Pipa yang akan dibangun memiliki diameter 20 inch dan dimulai sejak 2022.

Sebagai dukungan terhadap Pemerintah menjalankan proyek strategis nasional, pembangunan jargas yang dibiayai PGN telah dilaksanakan di 37 kota/kabupaten dengan berbagai moda transportasi. Pembangunan yang telah terselesaikan sebanyak 102.354 sambungan rumah.

Upaya revitalisasi aset Terminal LNG Arun dilaksanakan sehubungan upaya menangkap potensi pasar LNG Asia yang sangat menarik. Tangki yang tidak teroptimalkan akan dimodifikasi sehingga kapasitas dengan desain 127.000 m³ dapat beroperasi kembali ke depannya. Adapun proyek ini sekarang dalam tahap mencari mitra kerja untuk pekerjaan EPC.

PGN juga akan terus aktif berkontribusi dan memanfaatkan peluang pencapaian target *Net Zero Emission* melalui pengembangan biometana. Proyek ini merupakan upaya menjaga keberlanjutan bisnis gas bumi PGN yang memanfaatkan limbah sawit. Potensi permintaannya sejauh ini dapat mencapai sekitar 5,2 MMSCFD. Sejalan ini proyek masih dalam proses penyusunan *Front End Engineering Design* (FEED).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso mengatakan Pertamina terus mengukuhkan tekadnya untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dan menjunjung tinggi nilai korporasi dan kepentingan pemegang saham. Pertamina juga akan terus mengembangkan gas bumi sebagai jembatan transisi energi menuju energi baru terbarukan.

"Kinerja positif seluruh Subholding Pertamina akan mendukung pencapaian target Pertamina sebagai *Global Energy Champion*. Pada saat yang sama, Pertamina akan terus mengurangi emisi karbon untuk mengejar target NZE 2060," ujar Fajar. ●SHG



Genjot Investasi Kapal Baru, PIS Jalin Kerja Sama Pembiayaan dengan K-SURE dan KEXIM



Direktur Keuangan PIS, Diah Kurniawati dan Direktur Eksekutif K-SURE, Jung Jae Yong berjabat tangan usai menandatangani MoU *financing collaboration* untuk mendukung penambahan armada tanker PIS.

SEOUL, KOREA SELATAN - PT Pertamina International Shipping (PIS) berencana menambah armada tanker secara ekspansif untuk mendukung ketahanan energi nasional, sekaligus ekspansi pasar global.

Untuk mendukung rencana tersebut, PIS menggandeng sekaligus dua lembaga keuangan nasional ternama Korea Selatan yakni Korea Trade Insurance Corporation (K-Sure) dan Korea Eximbank (KEXIM) dalam hal kerja sama dukungan pembiayaan.

Dukungan pembiayaan dilakukan dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PIS dan kedua

lembaga keuangan tersebut, yang berlangsung pada Rabu, 22 November 2023, di kantor pusat masing-masing lembaga tersebut di Korea.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Keuangan PIS Diah Kurniawati, dengan Direktur Eksekutif K-Sure Jung Jae Yong, lalu dilanjutkan dengan penandatanganan oleh Wakil Ketua Korea Eximbank Kwong Woo Seog.

"Kerja sama pembiayaan oleh lembaga keuangan ternama di Korea Selatan ini menunjukkan kredibilitas PIS di pasar global, sehingga PIS dipercaya untuk bisa mengakses sumber pembiayaan yang sangat substansial," ujar Diah.

Diah memaparkan, kolaborasi PIS dengan K-SURE dan KEXIM juga bisa menjadi pintu sinergi untuk kerja sama dengan spektrum lebih luas ke depannya dengan perusahaan yang bergerak di sektor perkapalan dan maritim, termasuk dengan galangan konstruksi kapal terkemuka di Korea Selatan.

"Kolaborasi ini merupakan aksi nyata PIS untuk memperkuat posisinya di pasar yang lebih luas. Rencana investasi kami dalam diversifikasi portofolio melalui pembangunan kapal-kapal baru dan akuisisi beragam jenis kapal akan semakin diperkuat oleh kemitraan pendanaan yang kami bentuk di Korea Selatan," lanjut Diah.

Direktur Eksekutif K-SURE, Jung Jae Yong dan Wakil Ketua Korea Eximbank, Kwong Woo Seog secara terpisah menyambut positif kerja sama yang terjalin dengan PIS dan meyakini bahwa dukungan pembiayaan ini bisa memberikan dampak positif tidak hanya untuk perusahaan, tapi juga perekonomian kedua negara.

Untuk diketahui, K-SURE dan KEXIM merupakan Export Credit Agency (ECA) yang dibentuk pemerintah Korea Selatan dan berperan penting dalam mendukung ekspor dan investasi Korea di skala global, melalui program pendanaan kepada pembeli produk-produk manufaktur Korea, termasuk dalam hal ini industri pembangunan kapal baru (*new built vessel*).

Dengan dukungan dari K-SURE dan KEXIM, PIS berada pada posisi yang baik untuk mencapai tujuan menjadi perusahaan *shipping* dan maritim logistik terdepan di Asia, sekaligus memberikan solusi maritim berkualitas tinggi di cakupan pasar yang lebih luas. ●SHIML

Terus Tingkatkan Pelayanan, Pelita Air Sambut Kedatangan Armada ke-10 Airbus A320

JAKARTA - Pelita Air merayakan kedatangan pesawat Airbus A320 ke-10 dalam armadanya. Kedatangan pesawat terbaru dengan registrasi PK-PWL ini tidak hanya menjadi tonggak penting dalam sejarah, tetapi juga mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan layanan dan pengalaman penerbangan bagi pelanggan setia, serta menunjukkan kepercayaan pabrikan dan *lessor* pesawat terhadap pertumbuhan bisnis Pelita Air.

Pesawat ke-10 ini dan disusul oleh pesawat ke-11 di minggu ke-2 bulan Desember 2023 akan segera diintegrasikan ke dalam jaringan penerbangan untuk membantu Pelita Air meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk periode musim liburan Nataru.

Dengan adanya 2 pesawat tambahan tersebut, Pelita Air akan membuka rute-rute baru dan menambah frekuensi penerbangan di rute yang sudah ada sehingga total tambahan kapasitas yang akan disediakan meningkat lebih dari 20%.

Animo tinggi masyarakat mengiringi perkembangan Pelita Air melalui pencapaian tingkat keterisian (*Seat Load Factor*) pada Kuartal III sebesar 83.2% dan sebesar 87.1% pada bulan Oktober 2023. Hingga saat ini, *Seat Load Factor* pada MTD

(*Month to Date*) bulan November 2023 telah mencapai 88.7%.

Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan, menyatakan, "Pencapaian ini adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim Pelita Air serta dukungan yang luar biasa dari pelanggan kami. Kedatangan pesawat ke-10 ini dan pertumbuhan yang solid sepanjang tahun 2023 menunjukkan bahwa Pelita Air terus berkomitmen untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih inovatif bagi pelanggan setia kami."

Dengan kedatangan pesawat ke-10 dan pertumbuhan yang solid ini, Pelita Air optimis melanjutkan perannya sebagai salah satu katalis dalam industri penerbangan Indonesia dan akan terus berusaha memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat. ●PELITA AIR



FOTO: PELITA AIR

PT Kilang Pertamina Internasional Optimistis Kawal Proyek Blue Ammonia Pertama di Asia Tenggara

Bintuni



Blue Ammonia

JAKARTA - Peran strategis PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dalam mengawal transisi energi berbasis inovasi dilanjutkan dengan komitmennya mengawal Proyek Blue Ammonia di Teluk Bintuni, Papua Barat. Proyek yang digadang menjadi pionir produsen Blue Ammonia ramah lingkungan di Asia Tenggara tersebut berpotensi menurunkan emisi karbon sebanyak 80% atau setara dengan 1,6 juta ton karbon dioksida per tahun.

"KPI optimistis menyambut mandat yang diberikan PT Pertamina (Persero) dalam pengembangan Blue Ammonia, sebuah alternatif amonia ramah lingkungan, yang tentunya juga akan berkontribusi bagi pertumbuhan industri petrokimia di Papua Barat. Proyek ini ditargetkan *on-stream* pada 2030 dengan kapasitas produksi hingga 875 ribu ton per tahun," jelas Taufik Adityawarman, Direktur Utama KPI.

Taufik menegaskan, potensi dekarbonisasi dari proyek Blue Ammonia Bintuni akan menambah prestasi KPI yang terhitung akumulatif di tahun 2022 berhasil melakukan reduksi emisi karbon hingga 3,3 juta ton CO₂.

Corporate Secretary KPI, Hermansyah Nasroen menyebutkan, Subholding Refining & Petrochemical Pertamina tersebut antusias untuk berkolaborasi dalam fase studi kelayakan pengembangan Blue Ammonia di Bintuni. "Fase studi kelayakan ini sangat penting untuk meneliti dan mengoptimalkan potensi pasokan gas dan injeksi CO₂ dalam mengembangkan Blue Ammonia. Potensi gas alam di Teluk Bintuni sendiri mencapai 90 MMSCFD," jelas Hermansyah.

Studi kelayakan yang dilaksanakan tahun ini merupakan aksi nyata pasca penandatanganan *Memorandum of Understanding* antara KPI dengan BP Berau Ltd (bp), operator Tangguh.

la melanjutkan, setelah Studi Kelayakan, tahapan *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front End Engineering Design* (FEED) akan dilakukan sepanjang 2024 hingga 2025 sebelum nantinya dilakukan *Final Investment Decision* (FID) dan dilanjutkan dengan tahapan *Engineering Procurement & Construction* (EPC).

STRATEGI HILIRASI GAS KPI

Pengembangan Blue Ammonia Bintuni merupakan bagian dari strategi hilirisasi gas KPI dalam mengelola potensi pasokan gas domestik yang besar. Proyek hilirisasi gas ini memiliki sejumlah nilai strategis dari aspek bisnis, maupun sosio-ekonomi.

Yang pertama adalah memberikan nilai tambah bagi

perekonomian nasional dengan menekan jumlah impor dengan proyeksi penghematan hingga US\$500 juta. Selanjutnya adalah penyediaan energi alternatif, dimana Blue Ammonia dapat dimanfaatkan dalam produksi listrik bersih bersistem *cofiring*. Pembangkit listrik dengan sistem *cofiring* sendiri diartikan sebagai penggunaan bahan biomassa selain bahan bakar fosil dalam sistem untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Yang tak kalah penting, proyek ini memiliki *multiplier effect* bagi perekonomian di wilayah Papua Barat melalui industri petrokimia.

Tak hanya hilirisasi gas, Hermansyah menjelaskan bahwa KPI on track menjalankan strategi pengembangan kilang lainnya yang mencakup pengembangan Kilang Hijau (*Green Refinery*), proyek perluasan kilang (*Refinery Development Master Plan*), proyek pengembangan kilang baru (*Grass Root Refinery*), hingga kompleks kilang petrokimia (*Petrochemical Complex*).

MENGENAL CCUS, TEKNOLOGI UTAMA BLUE AMMONIA

Jermansyah menegaskan, fasilitas *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) di Area Tangguh merupakan bagian tak terpisahkan dari proyek Blue Ammonia di Bintuni. CCUS merupakan teknologi penangkapan dan penyimpanan emisi karbon sehingga tak terlepas ke atmosfer. Dalam proses produksi Blue Ammonia tersebut, sekitar 80% emisi karbon dioksida yang dihasilkan akan ditangkap dan diinjeksikan kembali ke dalam bumi melalui CCUS.

"Dikaitkan dengan peta jalan ESG KPI, integrasi teknologi CCUS ini selaras dengan beberapa fokus keberlanjutan yang sudah dipetakan dalam dokumen ESG kami antara lain reduksi karbon, pengembangan portfoli rendah karbon, hingga inovasi dekarbonisasi," jelas Hermansyah.

Di tahun 2023, ESG Rating KPI sudah mencapai angka memuaskan (2,2 - *Medium Risk*) yang mengungguli perusahaan-perusahaan lain di sektor yang sama dan akan diselaraskan dengan strategi pengelolaan risiko (*managed risk*) ESG dalam operasi bisnis sehari-hari.

la menambahkan, pada konteks global nantinya proyek Bintuni ini akan menjawab *Sustainable Development Goals* 13 (*Climate Action*) serta 8 (*Decent Work and Economic Growth*). "Mohon dukungan para pihak untuk kelancaran proyek Blue Ammonia ini yang nantinya menjadi solusi energi bersih untuk menunjang target *Net Zero Emission* 2060," pungkas Hermansyah. ●SHR&P

Tunjukkan Komitmen Keberlanjutan, PHE Sukses Raih ESG Rating Medium

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, sukses meraih rating Environment, Social, Governance (ESG) 21.5 atau medium risk setelah melalui proses *assesment* dari Lembaga rating internasional, *Sustainalytics*. PHE berhasil mendapatkan peringkat ke enam dari 308 produsen minyak dan gas secara global. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan rating pada tahun 2022 dimana PHE meraih angka 30,5 atau *high risk*.

Sustainalytics membagi nilai ESG ke dalam lima kategori berdasarkan kinerja perusahaan dalam mengelola risiko ESG dan risiko bisnisnya. Di antaranya nilai 0 sampai dengan nilai 10 masuk dalam kategori '*Negligible Risk*', nilai 10 sampai dengan nilai 20 masuk dalam kategori '*Low Risk*', nilai 20 sampai dengan nilai 30 masuk dalam kategori '*Medium Risk*', dan nilai 30 sampai dengan nilai 40 masuk dalam kategori '*High Risk*', serta nilai 40 ke atas masuk dalam kategori '*Severe Risk*'.

Sustainalytic melakukan evaluasi terhadap 11 isu material ESG yang terdiri dari 50 indikator ESG dengan total 301 sub indikator. Dari 301 sub indikator terdapat 189 sub indikator aspek lingkungan (*environment*), 73 sub indikator aspek sosial (*social*) dan 39 sub indikator aspek tata kelola (*governance*).

Kegiatan eksplorasi dan produksi migas merupakan kegiatan berisiko tinggi, semakin kecil skor nilai yang diperoleh semakin baik karena menunjukkan perusahaan telah mampu mengelola risiko dan isu material ESG dengan sangat baik. PHE dinilai telah berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan pada seluruh aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penilaian rating ESG mempengaruhi perusahaan agar terus memaksimalkan langkah menuju Perusahaan yang berkelanjutan.

VP HSSE PHE, Geri Simansyah Achsan, mengungkapkan bahwa pencapaian rating ESG PHE merupakan bentuk komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan industri dari pilar ESG. "Beberapa penilaian antara lain mencakup aspek pengelolaan dan pengurangan emisi GRK, pengelolaan air, keanekaragaman hayati, keselamatan kerja, *human capital*, *community relations*, serta etika bisnis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung kinerja PHE," terangnya.

PHE terus mengembangkan pengelolaan operasi yang prudent dan *excellent* di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmental Friendly*, *Socially Responsible* dan *Good Governance*. ●SHU



Elnusa Pertahankan Sertifikasi ISO Series



JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen ISO Series dengan telah berakhirnya audit resertifikasi, pada 26 November 2023. Dalam misinya memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan, pada kesempatan ini Elnusa melaksanakan kegiatan audit resertifikasi yang meliputi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001, dan Sistem Manajemen Aset ISO 55001.

PT SGS Indonesia yang bertindak sebagai auditor telah menyampaikan hasil audit yang dilakukan. Dari hasil audit tersebut tidak ditemukan catatan ketidaksesuaian major, namun ada beberapa temuan minor yang menandakan adanya kesempatan untuk meningkatkan sistem manajemen yang sudah ada di perseroan agar ke depannya dapat lebih baik lagi.

Implementasi Sistem Manajemen ISO Series ini menjadi langkah positif bagi perseroan dalam menerapkan dan terus meningkatkan sistem manajemen yang ada. Dengan selesainya resertifikasi Sistem Manajemen ISO Series ini tentunya menjadi komitmen manajemen Perseroan untuk tetap melaksanakan Sistem Manajemen tersebut ke seluruh proses bisnis perseroan.

Direktur SDM & Umum Elnusa, Hera Handayani menyampaikan, pada prinsipnya, sertifikasi ini sejatinya bukan hanya sebatas melengkapi *evidence* untuk ditunjukkan pada saat audit, namun bagaimana menjalankan secara konsisten proses dan prosedur yg sudah ditetapkan, sehingga *comply* terhadap ketentuan dan mampu telusur pada saat dilakukan audit atau verifikasi oleh pihak manapun.

"Hasil resertifikasi ini saya harap akan menjadi semangat Elnusa untuk lebih baik. Satu hal yang perlu dipastikan adalah agar seluruh sistem manajemen dapat benar-benar berjalan dan terimplementasi dengan baik, bukan sekadar mendapatkan pengakuan/sertifikasi, tapi benar-benar sesuai dan valid untuk mendukung pelaksanaan operasional dan proyek di perusahaan sehingga semua berjalan lancar dan aman," tutup Hera. ●SHU-ELNUSA

Sorot

Menkes Kunjungi IHC Bali International Hospital, Tinjau 3 Fokus Utama: SDM, Potensi Market, dan Bisnis Model

DENPASAR, BALI - PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC) atau Holding Rumah Sakit (RS) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terus lakukan pemantauan pembangunan Bali International Hospital (BIH) yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan, Sanur Bali, yang akan bersiap launching pada Q3 2024.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan pihaknya akan mendukung kesiapan opening BIH, termasuk potensial market, SDM tenaga medis dan para diaspora yang saat ini masih bertugas diluar negeri, serta bisnis model.

"Target segmen dari Bali International Hospital adalah masyarakat Indonesia yang berobat keluar negeri, sehingga IHC dapat menentukan dan identifikasi potensial market dari lokal Indonesia," jelasnya dalam kunjungan ke BIH, pada 28 November 2023.

Kedua, lanjut Menkes Budi mengatakan fokus kedua adalah kesiapan SDM tenaga medis dokter-dokter Diaspora dimana para tenaga medis yang bertugas diluar negeri bisa kita tarik kembali ke Indonesia.

Fokus ketiga adalah bisnis model rumah sakitnya. "Kemenkes ingin Rumah Sakit-Rumah Sakit seperti Bali International Hospital ini bisa lebih banyak lagi, sehingga orang Indonesia tidak kemana-mana hingga ke luar negeri, untuk berobat di Indonesia saja," jelasnya lebih lanjut.

Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS menambahkan *value proposition* dari Bali International Hospital yaitu *quality of clinical care*, *timeliness of care* untuk dapat memberikan layanan dengan minimal waktu tunggu, *convenience of care* dimana memberikan kemudahan bagi pasien terkait aksesibilitas serta Bali sebagai salah satu tempat wisata yang terkenal baik di Indonesia maupun secara internasional.

"BIH direncanakan di April 2024 selesai konstruksi, dilanjutkan proses *commissioning* serta simulasi layanan untuk keamanan dan kenyamanan pasien. Estimasi *grand opening*-nya di Agustus - Q3 2024," terang Dirut IHC.

Dirut IHC, drg. Mira, melanjutkan mengenai alat-alat kesehatan di BIH untuk mendukung keunggulan dengan teknologi canggih diantaranya Cardiology, Oncology, Neurology, Gastro, Orthopedic atau disingkat dengan CONGO telah disiapkan, diantaranya MRI, CT Scan, Cath Lab, PET CT, SPEC CT juga Fasilitas Endoskopi yang akan



FOTO: IHC

Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS menjelaskan *blue print* pembangunan Bali International Hospital (BIH) kepada Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin.

membantu skrining untuk kanker kolorektal.

"Kami juga akan persiapan *Full option True Beam LINAC* yang pertama paling lengkap di Indonesia, Brakiterapi, Mamografi, Digital X-Ray dan Fluoroskopi, Desember 2023 ini akan datang, Januari 2024 *commissioning* sehingga bisa *ready* di bulan April 2024," ungkapnya.

Mengenai SDM, Ia melanjutkan IHC terus berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi tenaga medis termasuk dokter dan perawat.

Terpisah VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan dukungan penuh Pertamina terhadap pembangunan Bali International Hospital.

"Layanan bertaraf internasional dalam hal ini layanan rumah sakit tidak berbeda dengan layanan lini bisnis lainnya, profesionalitas dan kualitas tenaga medis akan sangat menentukan terhadap kepuasan pengguna layanan, tentu perlu didukung dengan sarana dan fasilitas kesehatan yang modern dan lengkap. Selain itu Bali International Hospital nantinya akan menjadi percontohan dan memicu tumbuh bangganya rumah sakit bertaraf internasional lainnya," ungkap Fadjar. ●IHC



Pertamina Raih Predikat Leadership AA di Ajang ESG Disclosure Transparency Awards



VP Pertamina Energy Institute Hery Haerudin menerima Piagam Penghargaan pada Predikat Leadership AA ESG Disclosure Transparency Awards 2023 untuk PT Pertamina (Persero) yang diselenggarakan oleh Investortrust.id bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation, di Thamrin Nine Ballroom, Jakarta, Rabu (29/11/2023).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih "Predikat Leadership AA" dalam ajang apresiasi tahunan "ESG Disclosure Transparency Awards 2023" yang diselenggarakan oleh Bumi Global Karbon (BGK) Foundation dan Investortrust.id, di Gedung Thamrin Nine, Jakarta, Rabu, 29 November 2023.

Selain Pertamina Holding, beberapa anak usaha yakni PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) juga meraih Predikat Leadership A.

BGK Foundation adalah *Community Member* dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *supporting member* dari *Task Force on Climate-related*

Financial Disclosure (TCFD), terdiri dari tim ahli yang telah memiliki sertifikasi internasional di bidang ESG.

Deni Daruri, Founder Bumi Global Karbon (BGK) Foundation mengungkapkan, ESG Disclosure Transparency Award 2023 merupakan penghargaan bagi perusahaan Indonesia untuk pencapaian pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*).

"Selamat atas pencapaian yang luar biasa. Ini bukan hanya prestasi bisnis semata melainkan pengakuan atas dedikasi dalam menjaga lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Semoga keberhasilan ini menjadi landasan untuk terus berinovasi dan menjadi inspirasi bagi banyak perusahaan lain untuk mengikuti jejak yang bertanggung jawab dan berkelanjutan," harapnya.

Vice President Corporate Communication Fadjar Djoko Santoso mengatakan, "Predikat Leadership AA" menjadi motivasi bagi Pertamina untuk semakin meningkatkan komitmennya dalam ESG. Sejalan dengan fokus Pertamina untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, Pertamina mengintegrasikan strategi bisnisnya dengan tujuan ESG yakni mencapai *net zero emission* (NZE) dan mewujudkan dunia yang lebih baik di masa depan.

"Penghargaan ESG ini membanggakan bagi seluruh Perwira Pertamina, khususnya dalam langkah Pertamina menjadi pemimpin dalam transisi energi. Ke depan, Pertamina berkomitmen untuk makin berkiprah dalam implementasi ESG untuk mendukung pencapaian NZE Pemerintah Indonesia," jelas Fadjar.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nelwin Aldriansyah, Direktur Keuangan Pertamina Geothermal Energy. Menurutnya, ESG bukan hanya slogan, tapi harus dijalankan oleh perusahaan, salah satunya oleh PGE.

"Apresiasi ini merefleksikan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PGE dalam menjalankan kegiatan usaha di pembangkitan energi yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip ESG. Kami terus berkomitmen untuk mengembangkan energi terbarukan di Indonesia untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Carbon Emission* pada 2060," pungkasnya.

Award ini memiliki berbagai kategori Predikat. Yakni, Predikat *Commitment* kategori C, kategori CC, dan kategori CCC. Predikat *Management* kategori B, kategori BB dan kategori BBB. Sedangkan Peringkat *Leadership* memiliki kategori A, kategori AA dan kategori AAA.

Metode penilaian award melalui perhitungan skor pengungkapan (*disclosure*) ESG melalui analisa *Sustainability Reporting* untuk menentukan tingkat transparansi ESG. ●RIN

Direktur Utama Patra Jasa Raih Asia Corporate Excellence & Sustainability Award

JAKARTA Direktur Utama PT Patra Jasa, Putut Ariwibowo, menerima penghargaan sebagai *outstanding leaders in Asia* dalam ajang Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards. Putut menerima penghargaan pada acara yang digelar di Hotel Mandarin, Kuala Lumpur, Malaysia, Jumat, 24 November 2023.

Putut merupakan satu-satunya kandidat dari Indonesia yang menerima penghargaan tersebut. Penghargaan dengan kategori yang sama juga diterima pemimpin perusahaan-perusahaan dunia lainnya.

ACES Awards diberikan kepada para pemimpin visioner dari berbagai industri di Asia yang telah menunjukkan kepemimpinan yang prima dan berhasil membawa perusahaan yang dipimpinnya bertumbuh maksimal mencapai keunggulan-keunggulan. Para pemimpin ini menunjukkan perpaduan ideal antara ketajaman bisnis, profesionalisme, kecerdikan, serta jiwa kewirausahaan yang kental.

Selama bertahun-tahun, ACES Awards telah menganugerahkan penghargaan kepada para tokoh, perusahaan dan brand terkemuka atas kontribusi luar biasa terhadap inisiatif kepemimpinan dan keberlanjutan. penilaian terhadap kategori *outstanding leaders* dilakukan dengan memperhatikan kinerja selama tahun 2022.

"Kondisi perekonomian nasional sangat mempengaruhi bisnis Patra Jasa. Sejalan dengan pemulihan sektor pariwisata pasca-pandemi, semua bisnis mulai bangkit. Pada tahun 2022, laporan keuangan dan operasional Patra Jasa tercapai melebihi target. Hal ini menunjukkan keseriusan perusahaan selama masa pemulihan ekonomi Indonesia," ujar Putut yang didampingi SVP Hospitality,

Property & Multi Services, Mohamad Devry Farany, dan Corporate Secretary, Rina Martha.

Patra Jasa memiliki lini bisnis yang tersebar di hampir semua kota besar di Indonesia dan berkomitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, sebagaimana terbukti dari kinerja keuangan perusahaan yang terus meningkat setiap tahun dalam lima tahun terakhir.

"Penghargaan ini tentunya diraih atas dukungan penuh induk perusahaan kami, Pertamina dan sesuai dengan aspirasi dan misi Patra Jasa menjadi mitra terpercaya Pertamina dalam optimalisasi asset dan membangun bisnis yang berkesinambungan secara jangka panjang dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, serta manajemen mutu-risiko-keuangan yang tepat," pungkas putut.

Acara ini juga dihadiri ambassador dari negara-negara asia, termasuk Deputy Chief of Mission, Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia, Rossy Verona. ●PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

Pertamina Lakukan *Switch Over Drill* sebagai Langkah Hadapi Kondisi Bencana



FOTO: EIT

JAKARTA - Beberapa waktu lalu, Pertamina melakukan kegiatan simulasi atau *Switch Over Drill* sebagai salah satu langkah kesiapan Pertamina dalam menghadapi kejadian bencana tak terduga atau *Disaster Recovery Plan* (DRP). *Switch Over Drill* merupakan perpindahan seluruh data dari *Data Center* ke *Disaster Recovery Center* (DRC). Simulasi ini penting untuk dilakukan Pertamina sebagai salah satu Perusahaan Energi terbesar di Indonesia untuk dapat memastikan data dan proses bisnis masih tetap aman jika nantinya terdapat kejadian bencana yang tidak terduga.

Persiapan *Switch Over Drill* dimulai dari sebulan sebelumnya. Tim *Switch Over* yang merupakan gabungan dari fungsi Enterprise IT, Shared Service, dan perwakilan *subholding* memastikan kesiapan infrastruktur, mekanisme komunikasi, dan verifikasi data yang nantinya akan digunakan pada saat kegiatan *Switch Over Drill* berlangsung.

Switch Over Drill ini bertujuan untuk menguji resiliensi keandalan infrastruktur pada *Disaster Recovery Center* (DRC) yang dimiliki Pertamina. Simulasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi *missing elements* atau kekurangan yang terdapat pada *Disaster Recovery Center* (DRC). Sehingga nantinya jika kejadian sebenarnya terjadi, layanan sistem ERP dan Non ERP dapat kembali *up* dan *running* secara normal dalam waktu sesegera mungkin.

Kegiatan *Switch Over Drill* ini dibuka dan dimonitor secara langsung oleh SVP Enterprise IT, Yoke Susatyo dan SVP Shared Service, Tedi Kurniadi. Kegiatan dimulai dengan testing atau validasi data yang terdapat di *Data Center*. Selanjutnya dilakukan perpindahan seluruh data dari *Data Center* ke *Disaster Recovery Center* (DRC).

Setelah seluruh data berhasil dipindahkan, dilanjutkan dengan validasi data antara data pada *Disaster Recovery Center* dan *Data Center*. Proses ini diakhiri dengan kegiatan *Switch Back*, yaitu pengembalian data dari *Disaster Recovery Center* dari ke *Data Center*. Setelah proses *Switch Back* selesai, dilanjutkan dengan *testing* validasi data pada layanan ERP dan Non ERP untuk memastikan bahwa seluruh layanan dan data dapat kembali berjalan secara normal.

Selama kegiatan ini berlangsung, layanan ERP dan Non ERP tidak dapat akses oleh user. Sehingga dilakukan komunikasi kepada user melalui *broadcast* pemberitahuan terkait periode *downtime*.

Pada sesi penutupan *Switch Over*, SVP Enterprise IT, Yoke Susatyo menuturkan, pelaksanaan *Switch Over Drill* telah berhasil berjalan dengan baik, layanan ERP dan Non ERP telah kembali normal serta seluruh data telah kembali ke *Data Center*.

Hal senada juga disampaikan Tedi Kurniadi, SVP Share Services. "Seluruh tim telah bekerja sangat luar biasa, sehingga simulasi terhadap bencana ini dapat diantisipasi dengan baik," pungkas Tedi. •EIT

PGN Terus Lanjutkan Penyaluran Gas Bumi Bagi 2.705 Rumah Tangga di DKI Jakarta

JAKARTA - PT PGN Tbk mulai mengalirkan gas bumi untuk 2.705 Sambungan Rumah Tangga (SR) secara bertahap di Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Hal ini menjadi wujud sinergi PT PGN Tbk bersama Pemerintah Daerah DKI Jakarta untuk mendorong penggunaan energi bersih kepada masyarakat DKI Jakarta.

Area Head PGN Jakarta, Sheila Merlianty menyebutkan, jargas di Pondok Kelapa, Jakarta Timur merupakan bagian dari proyek jargas yang sedang dibangun oleh PGN tahun ini sebanyak 303.039 Sambungan Rumah.

"Pengaliran jargas di Pondok Kelapa telah dimulai pada 23 November 2023 dan akan dilanjutkan pada rumah penerima jargas berikutnya sampai penyelesaian konstruksi jargas pada akhir tahun 2023 ini," ujar Sheila, 27 November 2023.

PGN Area Jakarta turut aktif dalam menjalankan proyek jargas sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Pengembangan jargas di DKI Jakarta sekaligus untuk mengurangi subsidi energi impor yang menjadi salah satu beban APBN di Indonesia. "Termasuk di wilayah DKI Jakarta yang terus kami upayakan agar program jargas terus meningkat," kata Sheila.

Adanya jargas diharapkan dapat melengkapi fasilitas masyarakat Jakarta dalam menggunakan energi yang lebih *modern*, praktis, aman dan ramah lingkungan. Apalagi ditengah gencarnya pembangunan infrastruktur atau utilitas lain di kota sekelas Jakarta.

"PGN akan terus berkomitmen mendukung upaya pemerintah dalam menyukseskan program strategis nasional dalam hal memberikan penyediaan dan pendistribusian gas bumi untuk

rumah tangga dan pelanggan kecil," tegas Sheila.

Pemanfaatan gas bumi untuk rumah tangga dapat menghasilkan penghematan biaya 22%-25% dibandingkan penggunaan energi non-subsidi. Pembakaran gasnya yang lebih bersih sehingga mendukung untuk *net zero carbon emission*.

Pada konsumen pengguna gas tabung 3 Kg yang telah beralih menggunakan jargas, PGN telah berkontribusi atas penghematan biaya subsidi Pemerintah sebesar Rp474 miliar per tahun dan menghemat devisa negara yang digunakan untuk mengimpor gas tabung tersebut.

Selain DKI Jakarta, pembangunan jargas dilaksanakan PGN tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk pembangunan dan penyediaan infrastruktur gas di Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) dengan total panjang pipa distribusi yang dipasang 2.334 KM.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan gas bumi rumah tangga untuk daerah-daerah yang tidak terdapat sumber gas, PGN telah mengembangkan ke wilayah tersebut dengan skema pengembangan *beyond pipeline* seperti yang sedang dibangun di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. •SHG



FOTO: SHG

Insentif Pertamina Hulu Mahakam Dorong Keberlanjutan Hulu Migas Nasional

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) sampai dengan Oktober 2023 mencatatkan angka produksi *year to date* (YTD) minyak sebesar 26.251 barel minyak per hari (BOPD) dan *year to date* (YTD) gas sebesar 530 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD). Pencapaian produksi tersebut merupakan hasil dari upaya maksimal teknis operasi, mengingat sebagian besar dari lapangan-lapangan minyak dan gas di WK Mahakam telah *mature* dan masuk ke fase penurunan produksi alamiah (*natural decline*).

"Selama beberapa tahun terakhir, kami berhasil menahan laju penurunan produksi alamiah yang tinggi dan mempertahankan tingkat produksi pada lapangan-lapangan migas yang sudah *mature*," ujar Setyo Sapto Edi selaku General Manager PHM.

Menurut Setyo, hal ini berkat penerapan berbagai inovasi dan teknologi guna meningkatkan *recovery rate* dari sumur-sumur migas yang ada. "Selain itu, kami juga menerapkan praktik-praktik engineering terbaik dalam memelihara dan meningkatkan kehandalan fasilitas operasi dan produksi migas yang sudah berumur puluhan tahun," lanjutnya.

WK Mahakam adalah blok migas terminasi yang telah berproduksi hampir 50 tahun dengan *natural declining rate* yang tinggi di kisaran 50% per tahun. Untuk itu, selaku operator, PHM dengan dukungan penuh dari SKK Migas, melakukan berbagai upaya guna menahan laju penurunan produksi tersebut, memperpanjang usia produksi hingga masa akhir kontrak dengan tetap mempertahankan tingkat keekonomian, memperhatikan aspek efisiensi, dan terus memelihara aspek keselamatan. Mengingat WK Mahakam adalah blok migas yang sudah *mature*, Pemerintah memberikan insentif kepada PHM berupa perubahan Kontrak Bagi Hasil dan keringanan pajak. Tujuannya untuk mengurangi beban biaya, agar Operator dapat memproduksi migas

dengan ekonomis sampai akhir masa kontraknya.

Insentif hulu migas merupakan stimulus yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku industri hulu migas untuk mengurangi pembiayaan/beban operasi sehingga pelaku industri dapat lebih agresif melaksanakan program kerja untuk meningkatkan produksi, serta memelihara tingkat keekonomian aset.

Pemberian insentif dari Pemerintah Indonesia kepada Blok Mahakam di awal tahun 2021 telah memberikan kemampuan bagi WK Mahakam untuk melanjutkan program kerja pengembangan secara lebih ekstensif termasuk menjalankan program eksplorasi yang ditujukan untuk membuka potensi prospek cadangan migas di Blok Mahakam. Hal ini tentu menjadi sangat penting untuk menjamin keberlangsungan investasi dan mendukung pencapaian target produksi migas nasional.

Setyo Sapto Edi menjelaskan, penerimaan insentif tentunya memberikan efek yang sangat signifikan terhadap penerimaan negara dan pengembangan daerah. "Bagi PHM, insentif merupakan stimulus dan perhatian khusus dari pemerintah untuk meningkatkan produksi PHM untuk ketahanan energi nasional, memaksimalkan *recovery* cadangan dan sumber daya blok Mahakam, dengan tetap memberikan tingkat pengembalian investasi yang wajar kepada investor dan nilai bagi semua pemangku kepentingan," pungkas Setyo.

Dengan adanya insentif, PHM dapat lebih banyak melaksanakan kegiatan pembangunan *platform* baru, pengeboran dan menjamin keberlanjutan rencana pengembangan lapangan serta eksplorasi. Kebijakan pemerintah ini telah memberikan manfaat baik bagi negara, PHM serta melalui *multiplier effect* yang ditimbulkan juga berdampak bagi industri pendukung migas di Kalimantan Timur. ●SHU-PHM



Kiprah

Tingkatkan Daya Saing Pelaut Indonesia, PIS Gelar Senior Officer Seminar



FOTO: SHIML

Suasana Senior Officer Seminar yang dihadiri oleh 100 Senior Officer PT PIS yang bertugas di berbagai kapal di berbagai penjurur lautan Indonesia dan dunia.

BOGOR, JAWA BARAT - PT Pertamina International Shipping (PIS) menggelar program *Senior Officer Seminar* PT Pertamina International Shipping (PIS), Selasa, 14 November 2023, yang dihadiri oleh 100 Senior Officer PT PIS yang bertugas di berbagai kapal di berbagai penjurur lautan Indonesia dan dunia.

Mengusung tema "*Moving Forward to be Global Leader*", pelaksanaan *Senior Officer Seminar* ini merupakan komitmen PIS dalam pengembangan dan peningkatan kapabilitas SDM khususnya pelaut agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai standar organisasi kepelautan dan kebutuhan bisnis perusahaan.

Dilaksanakannya *Senior Officer Seminar* ini juga sebagai bentuk pemenuhan Tanker Management *Self-Assessment* (TMSA), sekaligus menekankan pentingnya *Safety Management System* (SMS), budaya, etika dan nilai perusahaan agar aktivitas bisnis dapat berjalan sesuai dengan aspek tata kelola perusahaan yang baik.

Direktur Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan RI Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Dr. Hartanto, M.H., M.Mar., memaparkan pentingnya mengedepankan profesionalisme dan efisiensi di perilaku bisnis pada setiap individu pekerja agar aktivitas bisnis berjalan lancar dan mencapai target.

CEO PIS Yoki Firnandi menambahkan bahwa pelaut adalah garda depan dari aktivitas bisnis perusahaan. Oleh karena itu, program *Senior Officer Seminar* ini merupakan momentum yang baik untuk pelaut PIS sebagai sarana bertukar-pikiran dalam mewujudkan cita-cita perusahaan.

"Pertumbuhan bisnis ini tidak hanya bisa diukur dari berapa banyak *customer*, wilayah dan armada milik. Harus terjadi perubahan mental bagaimana cara kita mengelola dan memelihara bisnis termasuk kapal. Dengan perubahan mentalitas dan kapabilitas dapat memberikan yang terbaik untuk pengguna jasa baik dalam dan luar negeri, internal dan eksternal Pertamina. Maka PIS melalui *Senior Officer Seminar* ini merupakan langkah baik untuk menuangkan aspirasi dan menjadi keterbukaan terhadap transformasi dan tantangan yang akan di hadapi bersama untuk perusahaan," kata Yoki.

Direktur Armada PIS M. Irfan Zainul Fikri menyampaikan tentang kondisi dan rencana perusahaan kedepan untuk menggandeng Senior Officer PIS agar menjalankan peran yang lebih strategis dalam mendorong perusahaan lebih agresif lagi berkembang.

Dalam acara ini juga dibahas berbagai materi terkait wawasan tantangan dan regulasi internasional di dunia Perkapalan serta organisasi kemaritiman, diberikan oleh Regional Marine Director Matthews Daniel - Capt. Mohd. Iqbal Arshad, perwakilan Kesatuan Pelaut Indonesia, DNV Class, International Transport Workers' Federation, dan Motivator Merry Riana. ●SHIML

Layanan Andal dan Efisien, Pertamina Gelar 2nd Shared Services Human Capital 2023

BANDUNG, JAWA BARAT - Pertamina melalui Fungsi Shared Services Human Capital (SS HC) menyelenggarakan 2nd Shared Services Customer Day 2023, di Padma Hotel, Bandung, pada 3-4 November 2023.

Mengusung tema SS HC Menuju Visi Layanan Lebih Banyak, Andal, dan Efisien, kegiatan diawali dengan pembukaan oleh VP SS HC sekaligus penyampaian SS HC Highlight, dilanjutkan dengan pemaparan global business services SS HC oleh konsultan dalam bidang Shared Services dan presentasi SS HC Analytics.

Acara dilanjutkan dengan gala dinner, yang dibuka oleh SVP Shared Services Pertamina, Tedi Kurniadi. Dalam kesempatan tersebut, Tedi Kurniadi menyampaikan target Shared Services untuk menjadi *Global Business Services* dan SS HC agar dapat terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Acara juga diisi dengan pemberian *award* bagi entitas pengguna layanan SS HC berdasarkan kategori jumlah tiket dan ketepatan dalam melakukan request tiket sesuai format dan tatawaktu. Pemenang Kategori A diraih oleh PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Hulu Indonesia, dan PT Pertamina Hulu Rokan. Untuk Kategori B, pemenangnya adalah PT Patra Trading, PT Patra Jasa, dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

Kegiatan yang diikuti 68 peserta tersebut juga dihadiri VP Organization Capability Direktorat SDM Rini Widiastuti, VP SH

PNRE Irzan Noor R, VP SH C&T Deni Saputra, serta pimpinan/perwakilan fungsi HC lain dari PT Pertamina Persero (Holding), Sub Holding, Anak Perusahaan, dan fungsi Pengembang Teknologi. Untuk meningkatkan kolaborasi, kegiatan ditutup dengan *fun trekking*, *games* dan *management engagement* pada hari ke-2, di Maribaya Lodge.

Dari hasil survei yang dilakukan di akhir acara, peserta merasa puas dengan penyelenggaraan 2nd Shared Services Customer Day 2023, berdasarkan penilaian terhadap tujuan, manfaat, lokasi/fasilitas kegiatan, serta merekomendasikan agar acara dapat dilanjutkan di tahun berikutnya. Peserta kegiatan juga setuju agar SS HC untuk menjadi *global business services* dan melaksanakan data analytics untuk mendukung fungsi HC Retain. ●RIN



FOTO: PTM

Peserta 2nd Shared Services Customer Day 2023 foto bersama.

PT Kilang Pertamina Internasional Rayakan HUT Ke-6 dengan Inisiatif Berkelanjutan

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) merayakan hari ulang tahun keenamnya dengan mengukuhkan komitmen pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Sejalan fokus utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), KPI sebagai perusahaan pengelola industri minyak dan petrokimia terkemuka, mengambil peran aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dengan mengangkat tema *Refining Sustainability*, KPI menunjukkan tekadnya untuk terus memajukan komitmen kuat dalam memenuhi kebutuhan energi di dalam negeri melalui produk-produk ramah lingkungan, berkualitas, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Taufik Adityawarman, Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional, menyatakan, "*Sustainability* bukan sekadar kata dalam slogan, tetapi menjadi bagian terintegral dari prioritas KPI dalam menjalankan usaha. Kami tidak hanya berbicara, tetapi bertindak nyata dengan mengintegrasikan aspek lingkungan hidup, ekonomi, sosial, dan tata kelola ke dalam proses operasional perusahaan."

Acara puncak HUT ke-6 KPI di Bumi Serpong Damai pada 18 November 2023 disemarakkan dengan kegiatan Syukuran dan *Funwalk*, dihadiri oleh Komisaris, Direksi, perwira KPI, dan Subholding Bisnis Pertamina Group. Pada kesempatan ini, KPI menyerahkan donasi sebesar Rp250 juta kepada *Liberty Society*. Donasi ini merupakan hasil konversi Rp6 dari tiap langkah yang dilakukan oleh seluruh perwira KPI selama *Funwalk*.

Sebelumnya, pada 13 November 2023, KPI meluncurkan program inovatif bernama "*Plastic Pay*" yang dilakukan di Jakarta. *Plastic Pay* bukan sekadar program sosial, tetapi juga sebuah *platform digital* berbasis aksi nyata yang melibatkan seluruh insan di lingkungan KPI.

Program ini bertujuan untuk mengubah botol plastik, yang berpotensi merusak lingkungan, menjadi sumber daya yang bermanfaat. Dengan konsep yang unik, seluruh aksi yang dilakukan setiap individu dalam lingkungan KPI dihargai dengan *reward poin* yang dapat ditukarkan dengan uang elektronik (*e-wallet*).

Plastik yang terkumpul didaur ulang menjadi butiran *Recycled Polyester Staple Fiber* ("Re-PSF"), benang, dan kain. Hasilnya adalah serat dan kain ramah lingkungan yang memenuhi standar kualitas tinggi.

Program ini tidak hanya melibatkan seluruh perwira KPI tetapi juga Pertamina Group lainnya. Sebagai langkah konkret dalam mendukung keberlanjutan, KPI telah menyediakan 1 unit mesin pengumpul botol plastik di lobby Grha Pertamina.

KOMITMEN KPI PADA KEBERLANJUTAN DI SEMUA ASPEK

Keberpihakan KPI kepada *sustainability* di semua aspek juga



Manager CSR & SMEPP KPI, Edward Manao Siahaan mengenalkan produk daur ulang serat dan kain ramah lingkungan yang memenuhi standar kualitas tinggi hasil dari pengolahan botol plastik.

ditunjukkan melalui program-program yang dijalankan, baik di tingkat pusat maupun *refinery unit* sebagai implementasi dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR).

Salah satu program *sustainability* yang dijalankan mitra binaan KPI adalah *Kye Ecoprint* yang memproduksi kain *ecoprint* dari serat selulosa seperti katun linen, woll, sutera, dan lainnya dengan pewarnaan menggunakan zat warna alam dan motif dari tumbuh-tumbuhan, kain *ecoprint* ini menjadi pilihan nyaman, aman, sehat, ramah lingkungan, dan elegan.

Kelompok Wiralodra binaan Kilang Balongan juga berhasil menciptakan inovasi luar biasa dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik. Sampah plastik dari masyarakat dan perusahaan diubah menjadi aneka kerajinan bernilai ekonomi tinggi. Inovasi lain juga tercipta melalui pembuatan kompor dengan bahan bakar minyak jelantah, menjadi alat pemanas/peleburan sampah plastik dalam proses pembuatan kerajinan sampah plastik.

Melalui berbagai inisiatif ini, KPI tidak hanya menjawab tuntutan global terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga berperan sebagai pemimpin dalam menjalankan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). KPI memberikan teladan bahwa integrasi ESG bukan hanya menjadi prioritas, tetapi juga suatu keharusan dalam mencapai keberlanjutan bisnis jangka panjang yang berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan. ●SHR&P



Funwalk family day HUT ke-6 KPI menjadi salah satu sarana donasi yang merupakan hasil konversi Rp6 dari tiap langkah yang dilakukan oleh seluruh keluarga besar KPI selama *Funwalk*.

Social Responsibility

Kilang Dumai Dorong Kemajuan UMKM dari Lokal ke Global



General Manager PT KPI Unit Dumai, Didik Subagyo bersama Asisten I Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Syahrinaldi berkunjung ke salah satu stan UMKM Kilang Dumai yang berpartisipasi di ajang SMEXPO RU II Dumai.

FOTO: SH&P DUMAI

DUMAI, RIAU - Mereplikasi kesuksesan Pertamina SMEXPO 2023 yang baru berlalu, PT KPI Unit Dumai (Kilang Pertamina Dumai, red) juga menggelar ajang sama di Kota Dumai.

Selain dihadiri General Manager PT KPI Unit Dumai, Didik Subagyo, *event* yang mendukung kemajuan UMKM ini juga dihadiri Asisten I Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Syahrinaldi, segenap tim manajemen PT KPI Unit Dumai, serta perwakilan 10 panti asuhan yang ada di Kota Dumai dan Sei Pakning.

Menurut Didik Subagyo, SMEXPO RU II Dumai diselenggarakan sebagai bagian dari perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) PT KPI yang ke-6, berlangsung selama 3 hari, mulai Senin, 27 November 2023 hingga Rabu, 29 November 2023.

"Acara ini melibatkan 16 mitra UMKM yang dibina oleh PT KPI Unit Dumai dan Rumah BUMN Dumai. Selain pameran UMKM, juga diselenggarakan *Workshop* UMKM, serta berbagai perlombaan dan festival," ujarnya.

Selain menggandeng UMKM, pihaknya juga menyerahkan santunan kepada perwakilan panti asuhan yang hadir dengan nilai santunan mencapai Rp100 juta.

Asisten I Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Syahrinaldi memberikan apresiasi atas kegiatan ini. Ia mengakui UMKM perlu diberikan ruang untuk semakin berkembang sehingga dapat bersaing tidak hanya di lokal tapi global.

"Mari kita manfaatkan kesempatan ini dengan memberikan inovasi terbaik. Terimakasih banyak kepada PT KPI Unit Dumai atas kegiatan ini," pungkasnya. ●SH&P DUMAI

Pertamina Wujudkan Sekolah Energi Berdikari di Palembang

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus berkomitmen dan menunjukkan aksi nyata kepeduliannya terhadap lingkungan dengan mempersiapkan generasi muda yang peduli lingkungan melalui Program Sekolah Energi Berdikari (SEB) Pertamina di SMA Negeri 14 Palembang.

SMA Negeri 14 Palembang merupakan salah satu sekolah yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan akan menuju Adiwiyata Mandiri.

Melalui program SEB Pertamina, dengan tema "*Energizing Sustainable Community*" yang bertujuan mendukung keterlibatan sekolah dan generasi muda dalam keberlanjutan lingkungan (*environmental sustainability*), dan pemberian edukasi penggunaan energi baru terbarukan (EBT) untuk mendorong generasi muda memberikan dampak yang besar bagi lingkungan.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Zibali mengatakan, program SEB Pertamina ini sejalan dengan program pemerintah yang memberikan perhatian penuh dalam transformasi ekonomi hijau dan mencapai target *Net Zero Emission* tahun 2060 dalam mengimplementasikan nilai-nilai Adiwiyata.

"Penerapan EBT melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus di bidang lingkungan juga dilakukan Pertamina, salah satunya melalui program Sekolah Energi Berdikari yang bertujuan mendukung pencapaian Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 14 Palembang, sekaligus melakukan instalasi EBT dan pendampingan pemanfaatannya. Melalui program ini, kami harapkan di tahun depan dapat tercapai sekolah Adiwiyata Mandiri," ujar Zibali.

Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Palembang, Hj. Nyanyu Nurlaila, M.Pd, menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan Pertamina, baik itu bantuan solar panel maupun edukasi-edukasi yang diberikan.

"Alhamdulillah, SMA Negeri 14 Palembang telah berhasil mendapatkan Adiwiyata Nasional. Bantuan yang diberikan Pertamina ini dapat mendukung kami menuju sekolah Adiwiyata

Mandiri," ungkapnya.

Di kesempatan yang sama, acara diisi dengan kegiatan Program SEB mengadakan *sharing session* tentang Energi Baru Terbarukan (EBT) yang diisi oleh beberapa narasumber, di antaranya LNG dan LPG Specialist SKK Migas, Satya Hangga Yudha Widya Putra, B.A., (HONS), M.Sc, Manager CSR PT Pertamina (Persero) Dian Hapsari Firasati, New Energy Analyst Pertamina New & Renewable Energy (PNRE), Julius Timothy, Society of Renewable Energy (SRE), Zagy Berian, sekaligus *sharing* tentang *The Risk of Drugs and The Spread of HIV/AIDS for Young Age* oleh Pertamina Indonesia Healthcare Corporation (IHC) Pertamina, dr. Defer Siska.

Selain itu, Program SEB juga melibatkan Perwira Pertamina dengan memberikan edukasi kepada pelajar SMA Negeri 14 Palembang tentang *Creative Thinking, Responsible Lifestyle*, dan Budaya AKHLAK untuk menciptakan generasi emas di masa mendatang.

Program ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan ESG (*Environmental, Social dan Governance*) dan *Sustainability Development Goals* (SDGs) poin 4, yaitu pendidikan berkualitas, poin 7 yaitu energi bersih dan terjangkau dan poin 13, yaitu penanggulangan perubahan iklim. ●SHC&T SUMBAGSEL



Penanaman pohon di SMA Negeri 14 Palembang

FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Social Responsibility

Kilang Pertamina Kasim Tanam Ribuan Pohon Darat di Kampung Kasimle



Kilang Pertamina Kasim juga mengajak siswa SD untuk ikut menanam pohon dan merawatnya sebagai bagian dari upaya menumbuhkan cinta terhadap lingkungan sejak dini.

FOTO: SHR&P KASIM

SORONG, PAPUA BARAT - Dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia yang jatuh pada 21 November, PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim (PT KPI RU VII) menyelenggarakan Program Penanaman 1.000 Pohon Darat di Kampung Kasimle, Distrik Seget, Kabupaten Sorong. Penanaman ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai lapisan

pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat, pemerintah, sekolah, dan organisasi adat.

Kegiatan yang diikuti oleh lebih dari 80 peserta ini merupakan bentuk upaya pengelolaan lahan kritis serta menambah RTH (Ruang Terbuka Hijau). Adapun pohon yang ditanam berupa pohon pinang, rambutan, mangga, dan durian. Pohon tersebut dipilih karena merupakan tumbuhan produktif yang tidak hanya menambah kelestarian alam, namun juga dapat meningkatkan produktivitas lahan dan bermanfaat bagi masyarakat.

"Terima kasih kepada Kilang Pertamina Kasim yang secara rutin telah mengembangkan masyarakat Kampung Kasimle melalui program-program CSR. Kami berharap dari 1.000 bibit pohon yang kita tanam ini, 3-4 tahun ke depan dapat kita petik buahnya dan bersama-sama kita nikmati," Kata Moses Klawamon selaku Kepala Kampung Kasimle.

Upaya yang dilakukan Pertamina ini juga mendapatkan apresiasi dari Abihud Gifelem selaku Kabid. Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sorong. Menurutnya, dalam berbagai kesempatan Kilang Pertamina Kasim selalu dijadikan rujukan dan percontohan bagi perusahaan lain dalam mengelola lingkungan dan masyarakat.

"Pencapaian PROPER Emas menjadi bukti bagaimana PT KPI RU VII Kasim selalu peduli terhadap lingkungannya," ucap Abihud Gifelem.

Acara ini juga melibatkan siswa SD Negeri 16 Kabupaten Sorong, Kampung Kasimle untuk melakukan penanaman pohon darat ini. Selain itu, mereka juga diedukasi untuk terus menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan serta membantu merawat bibit pohon yang telah ditanam.

"Kami berharap di masa yang akan datang mereka dapat menjadi agen-agen perubahan bagi lingkungan," ujar Dodi Yapsenang selaku Area Manager Comm, Rel, CSR & Compliance RU VII Kasim.

Dodi menegaskan, upaya pelestarian alam dengan melakukan penanaman berbagai jenis pohon akan terus dilakukan bekerja sama dengan berbagai lapisan masyarakat. "Mari sama-sama mengubah pola pikir kita, agar lebih peduli dengan lingkungan sekitar," imbaunya. ●SHR&P KASIM

PRPP Edukasi Pelestarian Lingkungan kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Program Persada

TUBAN, JAWA TIMUR - Dalam rangka HUT ke-6 PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) yang jatuh pada 28 November 2023, PRPP dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) - Early Work Grass Root Refinery (GRR) Tuban berkolaborasi menyelenggarakan program Persada atau Program Edukasi Lingkungan Sekolah GRR Tuban.

Kegiatan ini diselenggarakan mulai 15 November 2023 hingga 24 November 2023 di enam sekolah dasar, yaitu SDN Sumurgeneng 01, SDN Sumurgeneng 02, SDN Rawasan, SDN Mentoso, SDN Wadung, serta SDN Beji 01.

Sebanyak 591 siswa mendapatkan edukasi mengenai lingkungan hidup mengenai pengelolaan sampah dan konservasi lingkungan hidup. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan berupa total 500 bibit tanaman yang didistribusikan kepada enam sekolah tersebut.

Yuli Witantra dari Corporate Affairs PRPP menyatakan, generasi muda berperan penting sebagai garda depan untuk mendukung pelestarian lingkungan di masa mendatang.

"Penting sekali untuk menumbuhkan kecintaan lingkungan kepada para generasi muda karena merekalah yang akan menjadi ujung tombak dalam upaya-upaya pelestarian lingkungan di masa mendatang. Oleh karena itu kami menginisiasi program ini untuk diselenggarakan di sekolah dasar karena kami meyakini bahwa pendidikan lingkungan krusial untuk dikenalkan sejak usia dini." buka Yuli di sela-sela kegiatan Persada di SDN Beji 01, Jumat, 24 November 2023.

"Melalui program ini diharapkan tumbuh kepedulian adik-adik kita terhadap lingkungan dan tergerak untuk terlibat secara aktif dalam pelestarian lingkungan, mulai dari kesadaran membuang sampah di tempat yang benar hingga merawat tanaman di sekitar rumah dan sekolah," lanjutnya.

Selain sebagai wujud komitmen pelestarian lingkungan perusahaan, pelaksanaan Persada ini juga mendukung program



Siswa SD membubuhkan cap tangan di kanvas sebagai bentuk komitmen siap menjaga kelestarian lingkungan.

FOTO: SHR&P-PRPP

Adiwiyata yang diikuti sekolah. Tercatat SDN Sumurgeneng 01 dan SDN Rawasan berhasil menyabet penghargaan Adiwiyata tingkat Kabupaten Tuban.

"Alhamdulillah momen kegiatan Persada ini bertepatan dengan lomba Adiwiyata di Kabupaten Tuban. Sekolah kami meraih juara 1," terang Sampurno, Kepala Sekolah SDN Rawasan.

Sementara itu, Reizaldi Gustino, Presiden Direktur PRPP, menekankan kembali komitmen perusahaan terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan, khususnya di Kabupaten Tuban.

"Setelah tahun sebelumnya kami hanya fokus menyelenggarakan program penanaman, tahun ini kami mencoba mengubah pendekatan program pelestarian lingkungan dengan menambahkan aspek edukasi. Program ini tentu saja menyentuh dua aspek sekaligus, yaitu aspek pelestarian lingkungan melalui bantuan bibit tanaman serta aspek pengembangan sumber daya manusia melalui edukasi," tutur Reizaldi.

Program Persada merupakan program pelestarian lingkungan lanjutan oleh PRPP dan KPI - Proyek GRR Tuban setelah sebelumnya pada tahun 2022 dilakukan penanaman 2.800 bibit tanaman di Bukit Willis Desa Suwalan, serta penanaman 20.000 bibit cemara laut di pantai yang terletak di 3 desa Kecamatan Jenu, yaitu Desa Purworejo, Mentoso, dan Jenu pada 2021. Secara spesifik, program pelestarian lingkungan ini merupakan komitmen perusahaan dalam pemenuhan SDG's, khususnya SDG's (13) Penanganan Perubahan Iklim dan (15) Menjaga Ekosistem Darat. ●SHR&P-PRPP

Social Responsibility

Pertamina Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Terdampak Banjir dan Longsor di Aceh Tenggara



Penyerahan bantuan Dexlite untuk operasional alat berat pembersihan material longsor yang menghalangi jalan lintas utama Kutacane, Aceh Tenggara.

ACEH TENGGARA - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak banjir dan longsor di Kabupaten Aceh Tenggara. Bantuan tersebut berupa bahan bakar Dexlite untuk operasional alat berat dan Bright Gas untuk posko dapur umum.

"Kami turut prihatin atas terjadinya musibah ini. Beberapa bantuan sudah kami kirim ke lokasi bencana. Semoga bantuan yang kami berikan ini dapat meringankan beban masyarakat terdampak," ujar Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Sumbagut, Susanto August Satria.

Ia menjelaskan, bantuan awal yang diberikan Pertamina berupa bahan bakar Dexlite sebanyak 400 liter untuk mengoperasikan alat berat pembersihan material longsor yang menghalangi jalan lintas utama Kutacane, Aceh Tenggara.

Bantuan tersebut diserahkan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Aceh Tenggara di Kecamatan Lawe Sigalagala pada Sabtu, 25 November 2023. Selain itu, Pertamina Patra Niaga juga menyerahkan bantuan 20 tabung Bright Gas 12 kg untuk posko dapur umum di Kecamatan Semadam, Lawe Sigala-gala dan Bukit Tusam, Kabupaten Aceh Tenggara.

Satria berharap akses transportasi Kutacane, Aceh Tenggara dapat kembali normal dan aktivitas angkutan dapat berjalan lancar. Selain itu, pihaknya juga memastikan kondisi sarana dan fasilitas (sarfas) Pertamina Patra Niaga aman, begitu juga dengan stok BBM dan LPG.

"Sarfas dan stok BBM serta LPG aman. Kami akan terus memantau kondisi di lapangan dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan," ucapnya. ●SHC&T SUMBAGUT

Holding RS BUMN Ajak Masyarakat Cegah Diabetes

JAKARTA - Momentum Hari Diabetes Sedunia 2023, PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (IHC)/Holding RS BUMN melakukan kampanye edukasi kepada masyarakat semua kalangan untuk menerapkan gaya hidup sehat sebagai upaya preventif cegah diabetes.

Direktur Medis IHC, dr. Lia Gardenia Partakusuma mengatakan, diabetes merupakan salah satu penyakit kronis yang paling umum di dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa diabetes merupakan masalah kesehatan yang serius dan perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak. Untuk itu, ia mengajak masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat untuk mencegah diabetes.

"Gaya hidup sehat dapat dilakukan secara sederhana, mulai dari melakukan aktivitas fisik rutin berolahraga, pikiran positif, kualitas tidur baik, menjaga pola makan seperti diet gula, garam dan lemak, tingkatkan konsumsi sayur dan buah. Dengan menerapkan gaya hidup sehat, kita dapat menurunkan risiko terkena diabetes dan menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan," jelasnya dalam acara NGOCEH (Ngobrol Cerita Sehat Bareng IHC).

IHC juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, termasuk dalam hal penanganan diabetes. "Kami memiliki tim dokter spesialis dan tenaga kesehatan yang kompeten dan berpengalaman dalam menangani diabetes. Selain itu, kami juga memiliki fasilitas dan peralatan kesehatan yang modern dan memadai. IHC juga memiliki layanan *telemedicine* melalui aplikasi IHC Telemad yang dapat dimanfaatkan oleh pasien diabetes untuk berkonsultasi dengan dokter secara *online*. Layanan ini dapat memudahkan pasien diabetes untuk mendapatkan layanan kesehatan tanpa harus datang ke RS," kata dr. Lia.

Ia mengimbau agar masyarakat menerapkan gaya hidup sehat dan berkonsultasi dengan dokter spesialis jika memiliki keluhan terkait diabetes. Dengan kerja sama dari semua pihak, pencegahan dan pengendalian diabetes dapat terukur," ujarnya.

Hal senada disampaikan dr. Tienke Ambar Wulandari, Sp.PD FINASIM, Dokter Spesialis Penyakit Dalam dari IHC RS PELNI menambahkan bahwa Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi normal.

"DM merupakan salah satu penyakit kronis yang paling umum di dunia. Organisasi IDF memperkirakan 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita DM," kata dr. Tienke.

"Gaya hidup sehat merupakan kunci untuk mencegah dan mengendalikan DM," pungkask dr. Tienke. ●IHC



IHC berdialog ringan dengan masyarakat tentang pencegahan diabetes.

Elnusa Dukung Pengembangan Generasi Muda, Jalin Sinergi dengan PEM Akamigas Cepu



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Elnusa dengan Politeknik Energi dan Mineral (PEM Akamigas) Cepu sebagai upaya untuk mendukung pengembangan ekosistem pendidikan

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) turut berperan dalam pengembangan ekosistem pendidikan guna melahirkan SDM yang unggul. Elnusa tidak hanya melatih kandidat generasi muda untuk siap bekerja di sektor Migas, namun juga di bidang industri lainnya. Dalam upaya mendukung pengembangan ekosistem pendidikan tersebut, Elnusa menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Politeknik Energi dan Mineral (PEM Akamigas) bersamaan dengan

Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ke-57 PEM Akamigas bertema "Sinergi Akademis Dan Industri Untuk Mencapai Kemandirian Energi", di Graha Oktana PEM Akamigas, Selasa, 24 Oktober 2023.

Penandatanganan tersebut dihadiri VP Human Capital Elnusa Agung Wahidin Wibisana, Direktur PEM Akamigas Dr. Erdila Indriani, S.Si., M.T. yang juga melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Organisasi SKKMigas Daniel Kurnianto dan Ketua ESTV Dom Bosco Maumali Timor Leste BR. Marcal Amaral Lopes.

Direktur SDM & Umum Elnusa, Hera Handayani mengatakan, kerja sama ini sejalan dengan agenda global pada Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan 4, yaitu pendidikan untuk semua pada 2030. Dalam MoU tersebut kedua belah pihak menyepakati beberapa hal, antara lain Program Praktik Kerja Lapangan (PKL), Magang Belajar Merdeka Kampus Merdeka (MBKM), Program Magang, Rekrutmen, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, peningkatan kualitas SDM, kuliah umum, dan lain-lain.

"Kami berkerja sama mendukung pendidikan yang menghasilkan lulusan yang siap kerja. Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk mencetak kualitas SDM, menurunkan angka kemiskinan, mempercepat pertumbuhan laju ekonomi di Indonesia serta mencapai kesetaraan gender," ucap Hera.

Pada gelaran Dies Natalis ke 57 tersebut, Elnusa juga dipercaya untuk mengisi acara Orasi Ilmiah yang disampaikan oleh General Manager (GM) Marketing Elnusa Novrizal, yang memaparkan tentang Visi PT Elnusa Tbk yaitu sebagai *Reputable Energy Services by Providing Total Solution*.

Guna mencapai visi perusahaan, strategi ini dilakukan sejalan dengan misi perseroan yaitu membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat, termasuk perguruan tinggi di Indonesia.

Hal tersebut juga merupakan fokus perusahaan melalui salah satu kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan pada program Elnusa Leader's Sharing & Action (ELSA) yang pernah dilakukan di PEM Akamigas Cepu pada tahun lalu. ELSA merupakan salah satu program berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi dengan narasumber dari para *Leader* di Elnusa. ●SHU-ELNUSA

PT KPI Unit Dumai Gelar Goes to Campus

DUMAI, RIAU - Dalam rangka menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-6 dengan cara berbagi ilmu dan wawasan kepada mahasiswa, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai gelar KPI Goes to Campus (KGTC), Selasa, 21 November 2023.

Kegiatan yang digelar di Universitas Dumai ini mengusung tema "Energizing Generations". Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor Universitas Dumai, Dr. Muhardi, S.Kom., M.Kom., General Manager PT KPI Unit Dumai, Didik Subagyo, Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan, serta 250 mahasiswa Universitas Dumai.

Didik Subagyo mengatakan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan proses bisnis serta produk berkualitas yang dihasilkan melalui kilang Dumai.

"Kilang Dumai merupakan salah satu kilang yang penting dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional, terutama Sumatera Bagian Utara. PT KPI Unit Dumai merupakan penyumbang 16% lebih atas ketahanan stok BBM nasional," ujarnya.

Kesempatan tersebut juga dimanfaatkan oleh Didik Subagyo untuk berbagi pengalamannya selama menempuh dunia pendidikan, khususnya di jenjang Perguruan Tinggi. Dirinya mengungkapkan pentingnya menempuh dunia pendidikan setinggi-tingginya demi masa depan yang lebih baik.

Sementara itu, Dr. Muhardi mengapresiasi kunjungan yang dilakukan oleh PT KPI Unit Dumai ke Universitas Dumai. Dirinya menyebutkan bahwa ini merupakan yang perdana setelah kampus tersebut resmi menjadi Universitas.

Dr. Muhardi juga menekankan kepada seluruh mahasiswa yang hadir terkait pentingnya pemanfaatan teknologi, mengingat kemajuan itu telah menghapus batasan geografis.

Area Manager Communication, Relations, & CSR RU Dumai



Konsep KGTC yang diadakan Kilang Dumai dibuat lebih ringan dengan konsep talkshow atau bincang santai dengan narasumber para Perwira Kilang Dumai.

menjelaskan, konsep KGTC kali ini dibuat lebih ringan dengan konsep *talkshow* atau bincang santai. Narasumbernya melibatkan Perwira yang berbagi pengalaman selama mereka bekerja di kilang, berbagi informasi terkait proses rekrutmen dan program magang bagi mahasiswa, serta *overview* singkat PT KPI Unit Dumai.

"Sebagai bentuk kepedulian PT KPI Unit Dumai kepada dunia pendidikan, kami juga menyerahkan bantuan fasilitas belajar berupa proyektor yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar-mengajar," ujarnya.

Agustiawan juga menyebutkan, pihaknya menyertakan mitra binaan UMKM untuk dapat terlibat mengisi salah satu *stand* dengan berjualan produk-produk mereka. Hal ini merupakan salah satu bentuk pembinaan PT KPI Unit Dumai terhadap UMKM yang menjadi binaannya.

Pada booth lain disajikan sejumlah games ringan yang berhadiah produk-produk UMKM. Games ini disajikan guna memeriahkan gelaran KGTC sekaligus mengajak mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam acara tersebut. ●SHR&P DUMAI

Social Responsibility

Pertamina Bantu UMKM Naik Kelas melalui Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

UMKM binaan Pertamina antusias mengikuti pelatihan dan sertifikasi penyuluhan keamanan pangan yang diadakan oleh Kilang Pertamina Unit Balikpapan.

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan Bekerja Sama dengan Rumah BUMN Kalimantan Timur mengadakan Pelatihan dan Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan sebagai dukungan nyata upaya legalisir Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing secara kompetitif. Kegiatan diadakan di Rumah BUMN Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Selasa, 21 November 2023.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 4 kelompok binaan CSR PT KPI Unit Balikpapan dan Masyarakat Pelaku UMKM di wilayah ring 1 perusahaan. Kelompok binaan tersebut berasal dari 8 kelurahan/desa, yaitu Kelurahan Margasari, Baru Tengah, Baru Ulu, Karang Joang, Margomulyo, Muara Rapak, Kelurahan Telaga Sari dan Desa

Girimukti.

Acara diisi oleh Analis Obat dan Makanan Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, Andina Paramita alur pengajuan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT), Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama, Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) Kota Balikpapan Eflinora Norma, Penata Perizinan Ahli Muda, serta Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan A. Ida Maria Ulfa yang menjelaskan tentang macam-macam SPP-PIRT berdasarkan tingkat risiko usaha.

Dalam kesempatan itu, para peserta juga praktik langsung untuk pendaftaran SPP-PIRT tahap demi tahap melalui laptop masing-masing dibimbing oleh Analis Dokumen Perizinan, Regina Andiny.

Sesi berikutnya dibawakan oleh Apoteker Puskesmas Kariangau Endah Ayu, tentang Bahan Tambahan Pangan (BTP). "BTP merupakan bahan yang lazim digunakan banyak produsen Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Prinsip BTP hanya digunakan jika benar-benar diperlukan secara teknologi. BTP yang diizinkan sesuai dengan peraturan serta Penggunaan BTP tidak boleh melebihi batas maksimal," jelas Endah.

Peserta juga mendapatkan materi tentang label pengemasan makanan dari Apoteker Puskesmas Karang Joang Fadiah Asyik. Ia mengingatkan, informasi yang wajib masuk dalam label pengemasan, antara lain, identitas merek dan produk, komposisi, nilai gizi, legalitas serta tanggal kadaluarsa produk," tambah Fadiah.

Sementara itu, Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR, PT KPI Unit Balikpapan, Lifania Riski Nugrahani menjelaskan, PT KPI Unit Balikpapan mengundang 30 pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar perusahaan untuk mengikuti kegiatan sertifikasi ini.

Dalam test sertifikasi yang dilaksanakan setelah kegiatan ini, seluruh peserta berhasil lulus 100% dan mendapatkan sertifikasi untuk usaha mereka.

"Kami harap nanti dengan adanya PIRT pada produk mitra binaan akan lebih luas jangkauan pemasarannya. Kami mendukung penuh dan yakin meskipun produk yang dibuat sama akan tetapi setiap produk memiliki keunikan masing-masing. Karena itu, sangat penting untuk kita mengikuti pelatihan dan sertifikasi pangan agar para pelaku dapat mengetahui bagaimana standarisasi produk yang disyaratkan aman pangan serta menambah pengetahuan para pelaku umkm agar produknya bisa naik kelas," tutup Lifa. ●SHR&P BALIKPAPAN

Kilang Pertamina Balongan Kembangkan Edu-Eco Tourism Mangoes Center

JAKARTA - Program Taman Kehati dan Mangoes Center Agrimania PT KPI RU VI Balongan telah memasuki 5 tahun masa pelaksanaannya. Sejauh ini, sejumlah penghargaan telah diraih yang menandakan keberhasilan program TJSL yang dikelola oleh Mitra Binaan Wong Tani Ceblok (WTC) tersebut.

Untuk meningkatkan manfaat program tersebut, PT KPI Unit VI Balongan melalui *community development* menyusun program pengembangan dengan menjadikan Taman Kehati & Mangoes Center sebagai *Edu-Ecotourism*.

Pengenalan program kepada masyarakat tersebut dilaksanakan pada 15 November 2023 yang diikuti oleh pelajar, mahasiswa dan perwakilan pejabat pemerintah di kota dan sekitar Kecamatan Indramayu dan Kecamatan Balongan. Kegiatan tersebut diselenggarakan di area pengembangan Mangga Agrimania, Bumi Patra, Indramayu.

Area Manager Communication, Relation & CSR RU VI Balongan, Mohamad Zulkifli mengatakan, pengenalan tersebut dimaksudkan agar dapat lebih mengetahui dan menyebarkan keberadaan *Mangoes Center* ini. "Sudah saatnya *Mangoes Center* dikembangkan lebih jauh," ungkap Zulkifli.

Ia berharap *Mangoes Center* ini bukan hanya mampu



FOTO: SHR&P BALONGAN

Pengelola *Edu-Ecotourism Mangoes Center* mengenalkan budi daya varietas baru mangga asli Indramayu kepada pengunjung.

memproduksi mangga tetapi juga menjadi tempat pembibitan bahkan sebagai *edu-ecotourism* yang manfaatnya lebih luas lagi.

Hal tersebut dipertegas oleh Officer I CSR & SMEPP RU VI Balongan Andromedo Cahyo P. Ia menjelaskan, di *Edu-Ecotourism Mangoes Center*, nantinya para pengunjung akan mendapatkan pengalaman mengenai budi daya mangga dari mulai pembibitan, perawatan, penjualan sampai pemanenan.

Dengan begitu selain memberi nilai tambah bagi pengelola pengembangan *mangoes center*, pengunjung juga mendapatkan edukasi tentang budi daya varietas mangga baru asli Indramayu, yaitu, agrimania. ●SHR&P BALONGAN

Pertamina Berikan Manfaat Ekonomi dan Keberlanjutan Lingkungan bagi Masyarakat Sumbagsel

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berkomitmen dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), melalui lima program unggulan yang tersebar di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel).

Lima Program tersebut, yaitu Tanahku Semambu (*Agricultural Green Water Supply*) oleh Integrated Terminal Palembang, Bejo Suki (Berdikari Melalui Biogas di Kampung Rejo Basuki) oleh Integrated Terminal Panjang, Aok Bee Farm oleh Fuel Terminal Pangkal Balam, Desa Energi Berdikari Lansia Sebaya oleh DPPU Sultan Thaha, dan Simpatik Japing Block (Inovasi Pengolahan Sampah Plastik menjadi Paving Block) oleh DPPU SMB II.

Kelima Program ini dilaksanakan sejak 2020 dan 2021 dan tentunya pelaksanaan program ini tidak terlepas dari semangat para *local hero* dan masyarakat yang memiliki ketekunan untuk memajukan dan mensejahterakan daerah dan lingkungannya.

Melalui beberapa program tersebut, sebanyak 286 orang telah merasakan dampak secara langsung dari adanya program yang telah diimplementasikan, baik dampak secara sosial, lingkungan dan ekonomi.

Sutambah, salah satu *Local Hero* dari Program Desa Energi Berdikari Lansia Sebaya, sangat berterima kasih dengan adanya program ini di usianya sekarang, ia masih bisa membantu perekonomian keluarga dan bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

"Harapannya, program ini dapat terus berkembang dan bermanfaat

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menyampaikan Pertamina akan terus berkomitmen melakukan pembinaan kepada masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan khususnya di wilayah Sumbagsel.

"Sepanjang tahun ini, kami telah menyalurkan bantuan sebesar Rp860 juta untuk pengembangan kelima program. Kegiatan yang telah dilaksanakan di kelima program tersebut, di antaranya penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan, serta penguatan kelompok dalam mengembangkan program, yang tentunya turut mendukung program-program pemerintah." kata Nikho.

Nikho menambahkan, kelima program tersebut telah mendapatkan 23 penghargaan nasional, salah satunya PROKLIM Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diberikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya di Gedung Manggala Wanabakti, KLHK. Program tersebut sebagai bukti kepedulian Pertamina dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat untuk bisa bersama-sama menjaga lingkungan. **●SHC&T SUMBAGSEL**



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL




Pedoman Enterprise IT Terupdate!

No	Judul Pedoman	Nomor
1.	Tata Kelola Teknologi Informasi	A6.1-01/140000/2023-S9
2.	Pengelolaan Keamanan Informasi	A6.1-02/140000/2023-S9
3.	Umum Pengamanan Informasi	A6.1-03/140000/2023-S9
4.	Pengamanan Data	A6.1-04/140000/2023-S9
5.	Pengamanan Aplikasi	A6.1-05/140000/2023-S9
6.	Pengamanan End Point	A6.1-06/140000/2023-S9
7.	Pengamanan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	A6.1-07/140000/2023-S9
8.	Pengamanan Perimeter dan Network	A6.1-08/140000/2023-S9
9.	Pengamanan Operational Technology (OT)	A6.1-09/140000/2023-S9

Sudah dapat diakses melalui link e-STK: <https://apps.pertamina.com/estk>
(Akses menggunakan VPN)

Bagi Subholding/ Anak Perusahaan yang memerlukan copy Pedoman tersebut namun tidak memiliki akses e-STK, dapat mengirimkan surat permohonan dokumentasi/ ratifikasi/ referensi kepada Fungsi Penanggung Jawab Dokumen dan Fungsi Pengendali Dokumen STK. Informasi lebih lanjut dapat dilakukan melalui email ke:

qms.holding@pertamina.com



Enterprise IT



Jalan - Jalan

Perjalanan Makin Nyaman dengan Pelayanan Medium Service Pelita Air

Pelita Air hadir sebagai penerbangan berjadwal komersial dengan segmen layanan medium (*medium service*) yang bikin penumpang jadi makin nyaman!



Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Untuk bisa bepergian dengan nyaman dan cepat, moda transportasi udara seperti pesawat menjadi solusi yang tepat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penumpang pesawat di Indonesia per Mei 2023 mencapai 6,96 juta orang, dengan rincian penerbangan domestik sebanyak 5,7 juta orang dan paling banyak berasal dari Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

Hal ini selaras dengan kehadiran Pelita Air Service sebagai maskapai penerbangan berjadwal komersial pada segmen layanan medium (*medium service*) yang bikin penumpang jadi makin nyaman. Yuk, kenalan lebih lanjut sama pelayanan terbaik maskapai yang satu ini!

Jenis dan tingkatan maskapai penerbangan niaga di Indonesia

Jika dikutip dari Undang-Undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 97, terdapat 3 jenis pelayanan Angkutan Udara Niaga Berjadwal (AUNB), yaitu pelayanan dengan standar maksimum (*full service*), pelayanan dengan standar menengah (*medium service*), dan pelayanan dengan standar minimum (*no frills*) atau *low cost carrier* (LCC). Pelita Air Service sendiri masuk ke dalam kategori *medium service* dengan pelayanan yang lengkap.

Berbagai keunggulan pelayanan *medium service* Pelita Air

Selain kenyamanan dengan menggunakan jenis

pesawat AIRBUS A320, Pelita Air juga menyediakan layanan *meals on board* sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP) yang berlaku. Setiap penumpang yang bepergian bersama Pelita Air, akan mendapatkan pelayanan spesial berupa makanan ringan dan minuman secara gratis tanpa dipungut biaya tambahan. Pelita Air juga mengemas makanan dalam wadah ramah lingkungan berupa kertas coklat yang bisa didaur ulang.

Para penumpang juga dapat menikmati fasilitas *free baggage allowance* atau muatan bagasi gratis hingga 20kg, serta *inflight entertainment*, *seat option*, hingga *priority check-in* melalui aplikasi Pelita Air atau *counter offline*. Lengkap banget, kan?

Pilihan rute lengkap dan dekat terminal keberangkatan

Kelebihan pelayanan *medium service* Pelita Air lainnya adalah pilihan rute penerbangan baru dengan jangkauan harga bersaing ke wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Penerbangan Pelita Air pun dilayani melalui terminal keberangkatan yang mudah dijangkau, yaitu di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta. Terminal ini juga menjadi terminal penumpang pesawat terbesar di Indonesia, lho!

Kamu bisa menikmati berbagai fasilitas dan kenyamanan tadi dengan pelayanan *medium service* Pelita Air. Nah, *booking* penerbanganmu sekarang dan cari tahu informasi terbaru seputar Pelita Air di www.pelita-air.com